

**IMPLEMENTASI METODE UMMI DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN DI SD KARTIKA IV-6 KOTA
MALANG**

SKRIPSI



Oleh

Alfi Aulia Rahman

NIM. 18110144

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2025

**IMPLEMENTASI METODE UMMI DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN DI SD KARTIKA IV-6 KOTA
MALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Gelar Sarjana (S-1)
Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Oleh

Alfi Aulia Rahman

NIM. 18110144

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

IMPLEMENTASI METODE UMMI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN DI SD KARTIKA IV-6 KOTA MALANG

Oleh

Alfi Aulia Rahman

NIM. 18110144

Telah diperiksa dan disetujui

Dosen pembimbing



Ruma Mubarak, M.Pd.I

NIP.19830505201608011007

Mengetahui

Kepala Prodi Studi Pendidikan Agama Islam



Mujtahid, M.Ag

NIP.19751052005011003

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Quran di SD Kartika IV-6 Kota Malang"** oleh **Alfi Aulia Rahman** ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan **lulus** pada tanggal 26 Juni 2025.

Dewan Penguji,



Dr. M. Imamul Muttaqin, M.Pd.I
NIP. 19851001201608011003

Penguji Utama



Ulil Fauziyah, M.HI
NIP. 198907012019032013

Ketua



Ainatul Mardhiyah, M.Cs
NIP.198603302020122003

Sekretaris



Mengesahkan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

H. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Alfi Aulia Rahman

NIM : 18110144

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan

Kemampuan Membaca Al-Quran di SD Kartika Iv-6 Kota Malang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tugas skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari ternyata tugas skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Malang, 7 Desember 2023



ormat Saya

Alfi Aulia Rahman

18110144

LEMBAR DINAS NOTA PEMBIMBING

Ruma Mubarak, M.Pd.I
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Alfi Aulia Rahman Malang, April 2025

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Alfi Aulia Rahman

NIM : 18110144

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran di SD Kartika IV-6 Kota Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Ruma Mubarak, M.Pd.I
NIP. 19830505201608011007

LEMBAR MOTTO

أَمْ حَسِبْتُمْ أَنْ تُدْخَلُوا الْجَنَّةَ وَلَمَّا يَأْتِكُمْ مَثَلُ الَّذِينَ خَلَوْا مِنْ قَبْلِكُمْ مَسَّتْهُمْ
الْبَاسَاءُ وَالضَّرَّاءُ وَزُلْزِلُوا حَتَّى يَقُولَ الرَّسُولُ وَالَّذِينَ آمَنُوا مَعَهُ مَتَى
نَصْرُ اللَّهِ ۚ أَلَا إِنَّ نَصْرَ اللَّهِ قَرِيبٌ ﴿٢١٤﴾

“Apakah kamu mengira bahwa kamu akan masuk surga, padahal belum datang kepadamu (cobaan) seperti (yang dialami) orang-orang terdahulu sebelum kamu. Mereka ditimpa kemelaratan, penderitaan, dan diguncang (dengan berbagai cobaan) sehingga Rasul dan orang-orang yang beriman bersamanya berkata, “Kapanakah datang pertolongan Allah?” Ingatlah, sesungguhnya pertolongan Allah itu dekat.”

(Al-Baqarah Ayat 214)

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan ridho-Nya, serta berkat doa dan dukungan dari keluarga tercinta, akhirnya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan bahagia, penulis mempersembahkan karya ini sebagai ungkapan terima kasih kepada :

1. Ayah dan Ibunda tercinta, Bapak Moch Asnan dan Ibu Endah Wuryani, yang dengan sepenuh jiwa dan raga telah memberikan serta mengorbankan banyak hal bagi penulis sepanjang waktu ini. Mereka selalu menyertai dengan do'a, tenaga, dan dukungan sepenuh hati, baik secara moral pun juga materi. Semoga apa yang telah dilalui ini bisa menjadi bentuk kebanggaan atas segala jasa yang telah beliau berdua berikan..
2. Keluarga, dengan keikhlasannya selalu memberikan doa dan dukungan hingga penulis berhasil mencapai titik ini. Terima kasih juga kepada saudara Kang Musaf, James, Gasbul, dan Ikis yang selalu setia menemani perjalanan penulis sampai pada titik ini dan dengan penuh kesabaran.
3. Rekan-rekan seiring perjalanan, baik dari jurusan maupun UKM Pagar Nusa UIN Malang, sebagai teman perjalanan menimba ilmu dan bertumbuh di UIN Malang. Terima kasih atas segalanya.
4. Penulis ingin menghadirkan skripsi ini sebagai ungkapan terima kasih kepada semua individu yang telah menyertai baik dari dukungan, bantuan, serta berperan dalam perjalanan penulis. Semoga kebaikan ini menjadi berbuah menjadi balasan yang indah di masa-masa mendatang..

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim. Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan -Nya yang tiada henti, sehingga penulisan skripsi yang berjudul *“Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an di SD Kartika IV-6 Kota Malang”* dapat diselesaikan. Terpanjatkan shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang melalui tuntunan kita dapat menapaki jalan kebenaran serta memperoleh ilmu yang penuh keindahan, yakni ajaran Islam.

Skripsi mampu terselesaikan dikarenakan do’a, bimbingan, dukungan, dorongan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dengan penuh rasa hormat penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Mujtahid, M. Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Drs. A. Zuhdi M.Ag selaku dosen wali penulis yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi akademik kepada penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Bapak Ruma Mubarak M.Pd selaku dosen pemimbing yang dengan penuh kesabaran membimbing, dan memberi arahan dalam penulisan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan ilmunya selama proses perkuliahan berlangsung.
7. Semua pihak yang turut serta memberikan dukungan, motivasi, semangat dan bantuan kepada penulis dari awal masa kuliah sampai dengan terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan, baik dari segi penulisan maupun penyusunannya. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan berupa kritik dan saran dari para pembaca guna menyempurnakan karya ini. Harapannya, dengan perbaikan tersebut, karya penelitian ini dapat lebih mudah dipahami, baik oleh pembaca maupun penulis sendiri.

Malang, 22 Juni 2025

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	v
LEMBAR DINAS NOTA PEMBIMBING	vi
LEMBAR MOTTO.....	vii
LEMBAR PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
ABSTRAK	xviii
ABSTRAC	xix
مخلص.....	xx
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xxi
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Orsinilitas Penelitian	5
F. Definisi Istilah.....	10

G. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II.....	14
TINJAUAN PUSTAKA.....	14
A. Implementasi	14
B. Metode Ummi.....	18
C. Kemampuan Membaca Al-Quran.....	23
BAB III.....	27
METODE PENELITIAN.....	27
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	27
B. Kehadiran Peneliti	28
C. Lokasi dan Objek Penelitian.....	30
D. Data dan Sumber Data.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Teknik Analisis Data.....	35
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	38
H. Prosedur Penelitian.....	40
BAB IV	43
PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	43
A. Paparan Data.....	43
1. Sejarah Singkat SD Kartika IV-6 Kota Malang	43
2. Profil SD Kartika IV-6 Kota Malang	44
3. Visi dan Misi SD Kartika IV-6.....	44
4. Struktur Organisasi SD Kartika IV-6 Kota Malang.....	45
5. Data Pendidikan dan Tenaga Kependidikan di SD Kartika IV-6 Kota Malang	46
6. Data Siswa di SD Kartika IV-6 Kota Malang	46

7. Sarana dan Prasarana di SD Kartika IV-6 Kota Malang	47
B. Hasil Penelitian	50
1. Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran di SD Kartika IV-6 Kota Malang.	50
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Metode Ummi di SD Kartika IV-6 Kota Malang	60
BAB V.....	62
PEMBAHASAN	62
A. Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran di SD Kartika IV-6 Kota Malang	62
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran di SD Kartika IV-6 Kota Malang.....	71
BAB VI	76
PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian.....	8
Tabel 4.1. Data Siswa di SD Kartika IV-6 Kota Malang.....	46
Tabel 4.1 Penilaian Ummi.....	60

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir.....	26
Bagan 3.1 Model Miles dan Huberman.....	36
Bagan 4.1 Struktur Organisasi.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas.....	55
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. INSTRUMEN PENELITIAN.....	82
Lampiran 2. TRASKIP WAWANCARA.....	84
Lampiran 3. DOKUMENTASI KEGIATAN.....	92.
Lampiran 4. DOKUMENTASI WAWANCARA.....	93
Lampiran 5. SURAT PERIZINAN PENELITIAN.....	94
Lampiran 6. SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI.....	95
Lampiran 7. LEMBAR KETERANGAN PENELITIAN.....	96.
Lampiran 8. LEMBAR KONSULTASI.....	97
Lampiran 9. BIODATA PENULIS.....	98

ABSTRAK

Alfi Aulia Rahman. 2025. *Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran di SD Kartika IV-6 Kota Malang*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing Skripsi: Ruma Mubarak, M.Pd.I

Pentingnya Al-Quran mengharuskan umat islam untuk bisa membaca Al-quran. Metode Ummi merupakan salah satu metode yang ada guna meningkatkan pembelajaran baca Al-Quran. Metode Ummi sebagai program intrakurikuler metode pembelajaran baca Al-Quran di SD Kartika VI-6 Kota Malang.

Penelitian ini diterapkan dengan pendekatan deskriptif kualitatif, khususnya dalam bentuk studi kasus. Dikarenakan sifat kualitatif dari penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun untuk analisis data, digunakan model Miles dan Huberman yang melibatkan tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian Implementasinya diawali dari perencanaan dimana guru menggunakan pedoman ummi terkait materi pembelajaran, metode pembelajaran dan media pembelajaran yang disesuaikan dengan kebijakan disekolah. Pelaksanaan pembelajaran dimulai dari sesi pembukaan, apresiasi, penanaman konsep, pemahaman konsep, latihan/keterampilan, evaluasi dan penutup. Dalam pelaksanaannya para guru menerapkan pembelajaran yang menyenangkan dan juga menanamkan motivasi kepada siswa dalam belajar Al-Quran. Evaluasi dari pembelajaran metode Ummi ini menggunakan 3 jenis evaluasi harian, evaluasi jilid, dan evaluasi Akhir. Pembelajaran ini terus berjalan dengan baik berkat dukungan dari pihak sekolah, semangat belajar dari siswa, dukungan dari orang tua dan guru pengajar yang profesional. Namun terkadang adanya siswa yang telat mengikuti pembelajaran menyebabkan kendala dan penghambat dalam pembelajaran Al-Quran ini.

Kata Kunci : *Metode Ummi, Implementasi, Al-Quran*

ABSTRAC

Alfi Aulia Rahman. 2025. *Implementation of the Ummi Method in Improving Al-Quran Reading Ability at SDN Kartika IV-6 Malang City*. Thesis. Department of Islamic Religious Education, Faculty of Education and Teacher Training, Islamic State University of Maulana Malik Ibrahim Malang

Thesis Advisor: Ruma Mubarak, M.Pd.I

The importance of Al-Quran requires Muslims to be able to read Al-Quran. The Ummi method is one of the methods available to improve learning to read Al-Quran. The Ummi method is an intracurricular program for learning to read Al-Quran at Kartika VI-6 Elementary School, Malang City.

This research was applied with a qualitative descriptive approach, especially in the form of a case study. Due to the qualitative nature of this research, the data collection methods used include observation, interviews, and documentation. Meanwhile, for data analysis, the Miles and Huberman model was used which involves the stages of data collection, data reduction, data presentation and conclusions.

From the research results, implementation begins with planning where teachers use Ummi guidelines regarding learning materials, learning methods and learning media that are adapted to school policies. Implementation of learning starts from the opening session, appreciation, concept planting, concept understanding, practice/skills, evaluation and closing. In its implementation, the teachers implement fun learning and also instill motivation in students in learning Al-Quran. Evaluation of the Ummi learning method uses 3 types of daily evaluation, volume evaluation, and final evaluation. This learning continues to run well thanks to support from the school, enthusiasm for learning from students, support from parents and professional teachers. However, sometimes students who are late for learning cause obstacles and obstacles in learning Al-Quran.

Keywords: *Ummi Method, Implementation, Al-Quran*

مخلص

ألفي أوليا الرحمن. 2025. تنفيذ طريقة الأمي في تحسين القدرة على قراءة القرآن في مدرسة كارتিকা IV-6 الابتدائية، مدينة مالانج. أُطروحة. قسم التربية الدينية الإسلامية، كلية التربية وإعداد المعلمين، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج IV-6. الابتدائية، مدينة مالانج. أُطروحة

المشرفة: روما مبارك ماجستير التربية الدينية الإسلامية

أهمية القرآن تتطلب من المسلمين أن يكونوا قادرين على قراءة القرآن. طريقة أمي هي إحدى الطرق المتاحة لتحسين تعلم قراءة القرآن. طريقة أمي هي برنامج لانهجي لتعلم قراءة القرآن في مدرسة كارتিকা VI-6 الابتدائية بمدينة مالانج. تم تطبيق هذا البحث بالمنهج الوصفي النوعي، خاصة في شكل دراسة حالة. ونظرًا للطبيعة النوعية لهذا البحث، فقد شملت طرق جمع البيانات المستخدمة الملاحظة والمقابلات والوثائق. أما بالنسبة لتحليل البيانات، فقد تم استخدام نموذج مايلز وهوبرمان الذي يتضمن مراحل جمع البيانات، وتخفيض البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص النتائج. من نتائج البحث، يبدأ التنفيذ بالتخطيط حيث يستخدم المعلمون إرشادات أمي فيما يتعلق بالمواد التعليمية وطرق التعلم ووسائل التعلم التي تتكيف مع سياسات المدرسة. يبدأ تنفيذ التعلم من الجلسة الافتتاحية، والتقدير، وزرع المفهوم، وفهم المفهوم، والممارسة/المهارات، والتقييم والختام. في تنفيذه، يقوم المعلمون بتنفيذ التعلم المتمتع وكذلك غرس الدافع لدى الطلاب في تعلم القرآن. يستخدم تقييم التعلم بطريقة أمي ثلاثة أنواع من التقييم اليومي، وتقييم الحجم، والتقييم النهائي. يستمر هذا التعلم بشكل جيد بفضل الدعم المقدم من المدرسة، والحماس للتعلم من الطلاب، والدعم من أولياء الأمور والمعلمين المحترفين. ولكن في بعض الأحيان يتسبب تأخر الطلاب عن التعلم في حدوث عوائق وعوائق في تعلم القرآن الكريم.

الكلمات المفتاحية: المنهج الأمي، التنفيذ، القرآن

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan dalam skripsi ini mengikuti pedoman transliterasi Arab-Latin sesuai dengan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang diterbitkan pada tanggal 22 Januari 1998, dengan nomor 158/1997 dan no. 0543b/U/1987. Garis besar dari pedoman tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin
أ	A	ز	Z	ق	Q
ب	B	س	S	ك	K
ت	T	ش	SY	ل	L
ث	Ts	ص	Sh	م	M
ج	J	ض	Dl	ن	N
ح	h	ط	Th	و	W
خ	Kh	ظ	Zh	هـ	H
د	d	ع	`	ء	`
ذ	Dz	غ	Gh	ي	Y
ر	R	ف	F		

2. Vocal Panjang

Vocal (a) panjang = â

Vocal (u) panjang = û

Vocal (i) panjang = î

3. Vokal Diftong

Arab	Latin
أَوْ	Aw
أَيَّ	ay
أُو	û
إَيَّ	î

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Al-Quran merupakan sebuah kitab suci penyempurna kitab-kitab suci sebelumnya yang diturunkan menjadi mukjizat terbesar kepada nabi Muhammad SAW. Keseluruhan isi Al-Quran baik secara lafal dan maknanya murni berasal dari Allah SWT, kemudian Al-Quran diwahyukan kepada nabi Muhammad. Al-Quran merupakan pedoman dan sumber hukum utama bagi umat Islam. Sebagai sumber hukum utama Al-Quran memiliki sifat benar, mutlak, dan dinamis.¹ Menurut Prof. Tobroni : “Al-Quran adalah kitab tentang kehidupan yang berbicara tentang Tuhan, manusia, alam raya, penciptaan dan keselamatan”². Dalam Al-Quran berisi lengkap mengenai berbagai hal yang dibutuhkan umat islam mulai dari sumber hukum, sumber norma, serta sumber nilai baik terkait hubungan yang baik kepada Allah juga hubungan yang baik dengan sesama makhluknya.

Sebelum jauh kepada isi dan kandungan Al-Quran langkah awal mempelajari Al-Quran adalah mampu untuk membacanya. Dimana sudah diketahui bacaan dalam Al-Quran sendiri terdiri dari bahasa arab yang bukan merupakan bahasa asli terutama bagi orang Indonesia. Maka untuk mengatasi permasalahan ini, munculah pembelajaran membaca Al-Quran mulai dari

¹ Septi Aji Fitra, ‘Al-Quran Dan Hadis Sebagai Sumber Hukum Islam’, *Indo-Islamika*, 9.2 (2019).

² Tobroni, ‘Pendidikan Islam: Paradigma Teologis, Filosofis Dan Spiritualitas’, *Umm Press*, 2008.

pendidikan nonformal sampai pendidikan formal yang sama-sama bertujuan sebagai wadah belajar Al-Quran mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Pendidikan nonformal pembelajaran Al-Quran terdapat dalam lembaga pendidikan nonformal seperti TPQ atau Madin yang terdapat dimasyarakat. Lalu pembelajaran Al-Quran secara formal terdapat dalam lembaga atau institusi pendidikan formal seperti di tingkat SD dan seterusnya.

Guna meningkatkan efektifitas pembelajaran membaca Al-Quran di lingkungan masyarakat maka muncul metode-metode atau program dalam pembelajaran membaca Al-Quran. Diantaranya metode pembelajaran membaca Al-Quran terdapat metode Iqro', Qira'ati, Tilawati, Baghdadi At-Tartila, bil qolam dan metode Ummi.³ Setiap metode memiliki program pembelajaran, dan prosedur, tata cara, juga sistem tersendiri yang tentunya berbeda antara metode yang diterapkan terhadap peserta didik masing-masing.

Dari berbagai sekolah di kota Malang yang SD Kartika IV-6 memilih metode Ummi sebagai program intrakurikuler metode pembelajaran baca Al-Quran dilembaganya adalah SD Kartika VI-6 Kota Malang. Kartika VI-6 Kota Malang berlokasi di Jl. Kesatrian No.1 A, Kesatrian, Kec. Blimbing, Kota Malang. Pembelajaran Al-Quran di madrasah ini menggunakan metode Ummi yang di mulai pada tahun ajaran 2017 hingga sekarang.

Penelitian ini ditulis dilatarbelakangi karena penulis ingin mempelajari dan mendalami terkait pembelajaran Al-Quran metode Ummi di SD Kartika VI-6. Berikut beberapa dasar dan pandangan yang menjadi alasan penulis

³ Ifan Hanafi, *Penerapan Metode Pembelajaran Al Qur'an Di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu, Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung* (Lampung, 2021).

mengambil pokok penelitian ini, di antara lain: 1. Pentingnya pembelajaran tentang Al-Quran terutama mengenai kemampuan membaca Al-Quran yang merupakan pondasi dalam belajar Al-Quran yang sangat baik bila mulai diajarkan sejak dini. 2. Metode Ummi menjadi salah satu metode yang dapat dikatakan sedang banyak digunakan saat ini termasuk di daerah Kota Malang. 3. Penerapan pembelajaran membaca Al-Quran di sekolah formal terutama di sekolah umum.

Penerapan metode Ummi di SD Kartika VI-6 diharapkan akan membantu penulis dalam meneliti dan mendalami mengenai pembelajaran baca Al-Quran menggunakan metode tersebut sehingga dapat dijadikan sebagai bahan penelitian sesuai dengan judul yang akan penulis angkat. Berdasarkan pada latar belakang yang sudah dipaparkan sepertimana diatas, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul : ***“IMPLEMENTASI METODE UMMI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN DI SD KARTIKA IV-6 KOTA MALANG.”***

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti merumuskan beberapa beberapa fokus penelitian diantaranya yaitu:

1. Bagaimana implementasi metode Ummi dalam pembelajaran Al-Quran di SD Kartika IV-6?
2. Apa saja faktor penunjang dan penghambat implementasi pembelajaran Al-Quran metode Ummi di SD Kartika IV-6?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian, terdapat tujuan yang akan penulis capai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan implementasi metode Ummi dalam pembelajaran Al-Quran pada di SD Kartika IV-6.
2. Mengidentifikasi faktor penunjang dan penghambat implementasi pembelajaran Al-Quran metode Ummi di SD Kartika IV-6.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini semoga mampu untuk memberikan sumbangsih dan manfaat terhadap semuanya baik teoritis maupun praktis, sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah kontribusi juga rujukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan serta sebagai sumber refrensi terkait tentang implementasi metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran.

2. Secara Praktis

a. Untuk Peneliti

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi pengetahuan serta wawasan baru terkait implementasi metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi rujukan serta referensi tambahan dalam pengembangan implementasi metode Umami dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran.

c. Untuk Institusi

Hasil dan isi dari penelitian ini dapat menjadi bentuk kontribusi serta landasan yang konseptual dalam pengembangan mutu dan peningkatan kualitas khususnya dalam kaitannya dengan program pembelajaran kemampuan membaca Al-Quran.

d. Untuk Masyarakat

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi bentuk kontribusi dan pandangan tentang pembelajaran baca Al-Quran. Sekaligus dapat dijadikan sebagai bahan pengetahuan khususnya terkait implementasi metode Umami dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran.

E. Orsinilitas Penelitian

Kajian terhadap beberapa penelitian sebelumnya dilakukan dengan tujuan untuk membantu dalam menyusun penelitian, serta memberikan referensi tambahan bagi peneliti. Dan paling penting pengkajian penelitian sebelumnya dilakukan peneliti agar dapat mengetahui tentang persamaan dan perbedaan terhadap penelitian yang akan dilaksanakan. Peneliti disini mengambil beberapa penelitian sebelumnya, di antaranya sebagai berikut.:

1. Skripsi Nauval Azhari yang berjudul "Pengaruh Metode Ummi terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran pada Santri di TPQ al-Hikmah Bandar Lampung" dari Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun 2019. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari penerapan metode Ummi terhadap kemampuan membaca Al-Quran pada santri di TPQ Al Hikmah Bandar Lampung. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk melihat seberapa jauh metode Ummi berhasil meningkatkan serta memperbaiki kemampuan membaca Al-Quran para santri yang mana ketika dilihat masih banyak dari santri yang masih belum lancar dalam membaca Al-Quran mulai dari makhorijul huruf, sifat-sifat huruf serta tajwidnya. Dan diharapkan dengan penelitian ini mampu untuk menjadi referensi serta evaluasi sehingga para santri mampu benar-benar bisa memiliki kemampuan membaca Al-Quran yang baik dan benar. Untuk teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan metode wawancara, tes, observasi, dan dokumentasi.
2. Skripsi Amalia Azizatul Lathifah berjudul “Penerapan Metode Ummi dalam Meningkatkan kemampuan Membaca Al-Quran santri di rumah Tahfidz Muwaddah Al Chaliq kebonsari Jember”, dari Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Tahun 2020. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan dari Metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran yang berkaitan tentang tajwid dan makharijul huruf bagi para santri-santrinya. Selain itu juga untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode Ummi di rumah Tahfidz Mawaddah Al Chaliq

kebonsari Jember. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Dalam mengumpulkan data yang penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Skripsi Laili Faiqoti Alfiani yang berjudul “Penerapan Metode Ummi dalam Meningkatkan Kualitas Membaca dan Menulis Al-Quran Santri di TPQ Darul Karomah Malang”, dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2022. Pada penelitian ini meneliti tentang penerapan model pembelajaran klasikal baca simak metode Ummi. Peneliti juga menekankan juga bukan hanya terpaku pada metode Ummi saja melainkan juga pengajar juga berperan sangat penting dalam pengaplikasian pembelajaran metode Ummi agar santri atau peserta didik mampu mencapai hasil yang efektif dalam membaca dan menulis Al-Quran. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang objeknya merupakan siswa siswi SMP Kelas VII.

Tabel 1.1. Orsinilitas Penelitian.

No.	Nama Peneliti, Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orsinilitas Penelitian
1.	Skripsi Nauval Azhari "Pengaruh Metode Ummi terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran pada Santri di TPQ al-Hikmah	Meneliti terkait kemampuan membaca Al-Quran .	Penelitian berisi tentang implementasi metode Ummi terhadap kemampuan membaca Al-Quran sedangkan	Orsinilitas dari penelitian ini yaitu belum adanya penelitian

	Bandar Lampung" Tahun 2019		penelitian ini berisi tentang pengaruh metode Ummi terhadap kemampuan membaca Al-Quran. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan pengumpulan datanya menggunakan metode wawancara, tes, observasi dan dokumentasi	terkait implementasi metode Ummi terhadap kemampuan membaca Al-Quran di sd Kartika IV-6 Kota Malang.
2.	Skripsi Amalia Azizatul Lathifah berjudul "Penerapan Metode Ummi dalam Meningkatkan kemampuan Membaca Al-Quran santri di rumah Tahfidz Muwaddah Al Chaliq kebonsari	a. Penelitian berisi tentang penrapan metode Ummi dalam kemampuan membaca Al-Quran b. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif	Penelitian bertujuan untuk mengetahui penerapan metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran bagi santri di Rumah Tahfidz Mawaddah Al Chaliq	

	Jembar”, Tahun 2020		sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran di SD Kartika IV-6 Kota Malang.	
3.	Skripsi Laili Faiqoti Alfiani yang berjudul “Penerapan Metode Ummi dalam Meningkatkan Kualitas Membaca dan Menulis Al-Quran Santri di TPQ Darul Karomah Malang”, tahun 2022.	a. Penelitian ini membahas mengenai penerapan metode Ummi dalam meningkatkan kualitas membaca dan menulis Al-Quran b. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas	Penelitian bertujuan untuk mengetahui penerapan metode Ummi dalam meningkatkan kualitas membaca dan menulis Al-Quran bagi siswa siswi kelas VII sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi metode Ummi dalam	

			meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran bagi siswa siswi di SD Kartika IV-6.	
--	--	--	--	--

Berdasarkan hasil dari kajian terhadap beberapa penelitian sebelumnya, maka fokus yang pada penelitian ini adalah terkait Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran di SD Kartika IV-6 Kota Malang. Dalam menjalankan penelitian, tak lupa untuk juga memperhatikan terkait perkembangan yang ada, saran dan refrensi dari penelitian yang sudah ada sebelum-sebelumnya. Tentunya dalam penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, dari aspek pembahasan, objek penelitian maupun lokasi penelitian dengan fokus penelitian yaitu terkait “Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran di SD Kartika IV-6 Kota Malang”.

F. Definisi Istilah

1. Implementasi Metode Ummi.

Implementasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti pelaksanaan atau penerapan. Menurut Mulyadi implementasi mengacu pada tindakan guna mencapai sebuah tujuan sesuai apa yang telah

ditetapkan.⁴ Pada hakikatnya implementasi merupakan sebuah upaya pemahaman yang seharusnya dilaksanakan sesuai program. Implementasi merupakan wujud dari tindakan dan pelaksanaan terhadap sebuah rencana yang sudah dirancang secara terperinci guna mencapai tujuan.⁵

Metode Ummi merupakan metode membaca Al-Quran yang langsung mempraktekkan bacaan alquran yang tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.⁶ Pembelajaran membaca Al-Quran menggunakan metode Ummi berisi pengkajian dan pengaplikasian tentang materi baca Al-Quran yang mencakup ilmu tajwid, fashohahnya.

Oleh karena itu, implementasi metode Ummi dalam pembelajarannya harus sesuai dengan prosedur serta standar yang telah direncanakan dan ditetapkan sebelumnya agar dapat tercapai secara efektif dan maksimal sesuai dengan apa yang diharapkan.

2. Kemampuan baca Al-Quran.

Kemampuan membaca Al-Quran adalah kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan yang dimiliki oleh seseorang dalam membaca Al-Quran secara tartil serta mampu memahami makna yang terkandung di dalam bacaan.⁷ Kemampuan membaca Al-Quran ini meliputi kebenaran secara bacaan juga benar dalam ilmu tajwid.

⁴ Mulyadi, *Implementasi Kebijakan* (Jakarta: Balai Pustaka, 2015).

⁵ Nurudin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Jakarta: Grasindo, 2002).

⁶ Junaidin Nobisa and Usman, 'Penggunaan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an', *Al-Fikrah*, 4.1 (2021), 48.

⁷ Lailatul Khasanah, "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Menggunakan MetodeTartil Bagi Santri Di Pondok Pesantren Al Fatimiyyah Al Islamy, Pendidikan Islam (palangkaraya: Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro, 2019).

G. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan penulisan penelitian ini, peneliti menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan :

Bab satu mendeskripsikan dan menjelaskan secara umum terkait dasar pemikiran dalam penyusunan skripsi ini. Pada bab satu ini berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Tinjauan Pustaka :

Bab dua menyajikan kajian teori sebagai dasar dan acuan penelitian terkait Implementasi Metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran. pada bab ini peneliti juga bakal menyajikan kerangka berpikir terkait “Implementasi Metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran”.

Bab III Metode Penelitian :

Bab tiga menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data dan prosedur dalam penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian :

Bab empat memaparkan terkait data dan temuan penelitian yang peneliti dapatkan selama melakukan penelitian ini.

Bab V Pembahasan:

Bab lima mendeskripsikan hasil temuan penelitian guna menjawab fokus penelitian.

Bab VI Penutup:

Bab enam menyajikan kesimpulan atas hasil pembahasan penelitian dan saran-saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Implementasi

Implementasi merupakan sebuah bentuk tindakan atau kegiatan yang dilakukan atas dasar sebuah rencana yang disusun dengan cermat, matang dan terperinci dengan tujuan mencapai sebuah tujuan yang diharapkan. Menurut Muhammad Joko Susilo implementasi merupakan suatu tindakan yang menerapkan sebuah ide, konsep, kebijakan, dan inovasi agar menghasilkan dampak baik dari segi bertambah atau berkembangnya pengetahuan, keterampilan dan juga sikap.⁸ Implementasi adalah suatu tindakan yang dilakukan setelah suatu kebijakan ditetapkan, yang mengikuti perumusan kebijakan serta mempertimbangkan kebutuhan yang ada, agar kebijakan tersebut dapat dijalankan secara efektif dan mencapai tujuan yang telah ditentukan..⁹ Jadi implementasi baru bisa dilakukan apabila sudah ada kejelasan rancangan yang digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaannya. Implementasi sendiri memfokuskan pada pelaksanaan rencana yang telah disusun hingga membuahkan hasil.

Menurut Guntur Setiawan menjelaskan “Implementasi adalah perluasan dari sebuah kegiatan yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan

⁸ Muhammad Fathurohman and Sulistyorini, *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Peningkatan Lembaga Pendidikan Islam Secara Holistik*, Teras (Yogyakarta, 2012).

⁹ Mulyadi.

dan tindakan untuk mencapai tujuan dan memerlukan jaringan dalam pelaksana birokrasi yang efektif.”¹⁰

Kemudian dalam buku *Implementasi Konteks Berdasarkan Kurikulum* karya Nurdin Usman menjelaskan bahwa “Implementasi diartikan dengan kegiatan, perbuatan, perbuatan, atau adanya mekanisme system. Implementasi sendiri bukan hanya melulu tentang tindakan melainkan wujud kegiatan dengan strategi untuk mencapai sebuah tujuan dari kegiatan tersebut”.¹¹

Sesuai dengan beberapa definisi diatas dalam pelaksanaan implementasi mengharuskan untuk melaksanakan rancangan yang telah disusun secara benar dan tepat. Apabila dalam pelaksanaannya terdapat ketidaksesuaian dari apa yang telah direncanakan maka akan terjadi kerancuan antara sistem yang dirancang dengan pelaksanaan dilapangan yang akan berdampak terhadap hasil dan tujuan. Oleh karena itu, pihak yang bertugas dalam melaksanakan haruslah bisa untuk memahami dan menjalankan tugas secara benar sesuai dengan rancangan yang telah ada.

Berdasarkan penjelasan di atas, menegaskan bahwa juga mencakup atas pelaksanaan dari rencana yang telah disusun yang memiliki suatu tujuan tertentu. Dalam pelaksanaannya, implementasi dibagi menjadi tiga bagian, yang terdiri sebagai berikut:

¹⁰ Guntur Setiawan, *Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan* (Jakarta: Mitrawacana, 2004).

¹¹ Nurudin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Jakarta: Grasindo, 2002)

1. Perencanaan

Perencanaan atau *planning* termasuk dalam Salah satu tugas manajemen yang penting. Sukses atau tidaknya suatu program yang akan dilaksanakan sangat dipengaruhi oleh rancangan perencanaannya. Sebuah kegiatan atau pembelajaran akan membuahkan hasil yang baik apabila didasari oleh perencanaan yang baik. Perencanaan sendiri pada dasarnya merupakan penentuan sebelum dilaksanakannya sebuah kegiatan atau tindakan terkait dengan cara, langkah, metode yang efektif dan efisien yang berorientasi pada tujuan yang akan dicapai.¹² Selain itu perencanaan juga mencakup atas tujuan yang bakal dituju, strategi untuk mencapai tujuan juga pengembangan rencana tentang langkah tindakan.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan secara sederhana diartikan sebagai proses, cara, atau pelaksanaan dari rencana. Menurut Westra mendefinisikan pelaksanaan sebagai usaha untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang sudah dirumuskan dan ditetapkan, serta melengkapi segala kebutuhan alat-alat, orang yang akan melaksanakan, tempat pelaksanaannya dan waktunya.¹³ Pelaksanaan merupakan wujud tindakan terhadap suatu program yang telah disusun dan dirancang. Dalam alur pelaksanaan ini terdapat beberapa faktor yang berpengaruh diantaranya adalah komunikasi, sumber daya (*resources*), disposisi atau komitmen serta SOP

¹² Heri Purwanto, *Implementasi Manajemen Strategi Dalam Mengembangkan Mutu Pendidikan Di Sd Islam Terpadu Al Qalam Kendari* (kendari: IAIN Kendari, 2019).

¹³ Rahadjo Adisasmita, *Pengelolaan Pendapatan Dan Anggaran Daerah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011).

(Standar Operating Procedures). Apabila keempat unsur pelaksanaan ini mampu dilaksanakan dengan baik dan benar maka akan memudahkan dalam mencapai hasil dan tujuan.

3. Evaluasi

Evaluasi merupakan sebuah keharusan atas pelaksanaan sebuah kegiatan atau program. Dari evaluasi ini pelaksana akan dapat mengetahui keberhasilan dan efektifitas kegiatan yang telah dilaksanakan, sehingga untuk selanjutnya mampu untuk memperbaiki apabila terdapat kekurangan ataupun menyikapi hambatan guna memperbaiki berjalannya kegiatan selanjutnya. Evaluasi ini memungkinkan untuk mengetahui hasil nyata dari program yang telah dilaksanakan yang dapat diketahui berdasarkan penilaian yang rasional, dan objektif berdasarkan standart dan ketentuan yang telah ditentukan saat perencanaan.

Evaluasi juga menjadi sebuah bentuk riset yang digunakan untuk mengumpulkan data, lalu menganalisis, serta menyajikannya dalam bentuk informasi yang bermanfaat mengenai objek evaluasi, menilai hasil yang sudah ada dengan membandingkannya dengan indikator evaluasi. Dan hasil dari semua itu akan digunakan untuk perbaikan kedepan serta dalam mengambil keputusan mengenai objek evaluasi.¹⁴

Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk mengukur pengaruh dari program yang telah dilaksanakan, mengidentifikasi tentang apa yang sudah dilaksanakan sesuai dengan standart dan mana yang belum atau

¹⁴ Zulkarnain Firdaus, 'Evaluasi Pembelajaran Pai Di Smp Pgri 01 Dau Malang', *Umm Malang*, 2023, 9.

terhambat pelaksanaannya. Selain itu dengan adanya evaluasi ini juga membantu untuk penentuan langkah selanjutnya guna memperbaiki kualitas proses pelaksanaannya.

B. Metode Ummi

Metode Ummi di dirikan pada tahun 2007 oleh KPI (Kwalita Pendidikan Indonesia) oleh A. Yusuf MS, Masruri, Muzammil MS, dan Nurul Samidi.¹⁵ Munculnya metode Ummi ini di latar belakang kebutuhan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya belajar membaca Al-Quran. Metode Ummi adalah sebuah metode pembelajaran baca Al-Quran yang dikembangkan oleh Ummi *Foundation* (UF) yang berdiri pada tahun 2011. Ummi *Foundation* sendiri merupakan mitra dari Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) yang merupakan sebuah lembaga yang bergerak dalam penjaminan Mutu pendidikan Al-Quran pada dunia pendidikan.¹⁶ Ummi *Foundation* ini membantu dalam pembelajaran pendidikan Al-Quran melalui sekolah atau lembaga pendidikan lainnya yang bertujuan agar siswa atau peserta didik bisa mendapatkan pembelajaran Al-Quran yang baik.

Metode Ummi hadir sebagai sebuah metode pembelajaran baca Al-Quran bersandingan juga dengan metode-metode lainnya. Ummi memposisikan posisinya untuk menjadi mitra terbaik pada sekolah dan lembaga pendidikan

¹⁵ Nauval Azhari, *Pengaruh Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri Di Tpq Al Hikmah Bandar Lampung* (lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019).

¹⁶ Ibid 21

untuk membentuk siswa atau peserta didik mereka agar memiliki kualitas baca Al-Quran yang baik.

Kata Ummi dalam bahasa Arab “ummun” yang berarti ibu lalu diberi tambahan “ya’ mutakalim” sehingga memiliki arti ibuku. Pada unsur nama ini juga untuk mengingatkan tentang jasa dan pengorbanan seorang ibu kepada kita. Merupakan sebuah kewajiban bagi kita untuk berbakti serta menghormati sosok ibu. Ibu juga merupakan guru pertama kita yang mengajarkan bahasa kepada kita sejak kita masih kecil.

Metode Ummi menggunakan pendekatan dalam pembelajarannya yakni bahasa ibu.¹⁷ :

1. *Direct Methode* (Metode Langsung)

Yaitu cara membaca bacaan secara langsung tanpa dieja.

2. *Repetition* (Diulang-ulang)

Yaitu mengulang-ulang bacaan secara baik dan benar guna membiasakan dalam membaca Al-Quran. Hal ini dilakukan supaya peserta didik memiliki ingatan, kemampuan membaca serta pemahaman yang memang benar dalam membaca dan mempelajari Al-Quran

3. Kasih sayang yang tulus

Yaitu dalam pembelajarannya pendidik memposisikan diri sebagai sosok ibu terhadap anaknya yang memiliki kasih sayang yang tulus, rasa cinta serta kesabaran dalam pengajarannya, dimana dalam hal ini pembelajaran baca Al-Quran. Maka pengajaran bukan hanya proses

¹⁷ Ibid 27

mentransfer ilmu secara lisan, melainkan juga mampu menyentuh hati peserta didik sehingga tercapainya kesuksesan pembelajaran.

Metode Ummi memiliki tiga motto yang harus dipegang teguh oleh setiap pendidik Al-Qur'an dalam pembelajaran metode Ummi, yaitu :

1. Mudah.

Metode Ummi disusun dengan tujuan memudahkan siswa dalam belajar baca Al-Quran, dan juga memudahkan bagi pendidik untuk mengajarkan serta mengimplementasikan metode Ummi ini.

2. Menyenangkan.

Metode Ummi disusun dan dilaksanakan untuk menciptakan sebuah proses pembelajaran Al-Quran yang menyenangkan dan menarik juga menggunakan pendekatan yang menggembirakan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang membuat peserta didik merasa nyaman dalam pembelajarannya.

3. Menyentuh Hati

Metode Ummi memberikan proses pembelajaran dimana seorang guru bukan hanya menyampaikan pengajaran materi secara teori namun juga harus mampu untuk memahami substansi-substansi yang terkandung sehingga dapat diimplementasikan dalam proses pembelajaran.

Visi dari Ummi *Foundation*, menjadi lembaga Quran terdepan dalam melahirkan dan membentuk generasi qurani. Ummi *Foundation* memiliki cita-cita menjadi percontohan dalam mengembangkan pembelajaran Al-Quran bagi lembaga lainnya yang memiliki tujuan yang sama dalam pembelajaran dan

pengembangan Al-Quran dengan menunggulkan kepada kualitas dan kekuatan sistem.¹⁸

Misi *Ummi Foundation* adalah sebagai berikut¹⁹ :

1. Mewujudkan lembaga pengajaran Al-Quran yang profesional berbasis sosial dan dakwah.
2. Membangun dan membentuk sistem manajemen pembelajaran Al-Quran yang berbasis mutu.
3. Menjadi lembaga yang menjadi salah satu pusat pengembangan dan pembelajaran dakwah Al-Quran pada lingkungan masyarakat.

Dalam Metode Ummi terdapat 4 model pembelajaran, yaitu²⁰ :

1. Privat / Individual

Model pembelajaran privat adalah dengan cara guru memanggil satu persatu murid untuk diajari, sedangkan murid yang lain membaca sendiri sambil menunggu untuk giliran dipanggil maju. Model pembelajaran ini digunakan apabila:

- a) Jumlah murid dalam satu kelas banyak dan bervariasi sedangkan hanya terdapat 1 guru saja.
- b) Murid yang diajar terdiri dari murid yang memiliki jilid dan halaman yang berbeda.
- c) Seringkali digunakan untuk kelas jilid bawah.
- d) Kebanyakan digunakan untuk murid tingkat usia TK.

¹⁸ La Rajab, *Metode Ummi Dan Pembelajarannya* (Ambon: LP2M IAIN Ambon, 2019).

¹⁹ Ibid 30

²⁰ Ibid 34

2. Klasikal Individual.

Model baca ini adalah dengan cara murid membaca bacaan yang telah ditentukan oleh guru secara bersama sama, kemudian guru melanjutkan pembelajaran dengan model pembelajaran individual. Metode klasikal individual digunakan jika;

- a) Murid dalam satu kelas memiliki jilid yang sama namun halaman bacaannya yang berbeda.
- b) Biasanya digunakan bagi jilid 2 atau 3 keatas.

3. Klasikal Baca Simak

Model baca ini adalah dengan cara guru menunjuk satu anak untuk membaca halaman yang ditentukan sedangkan teman-teman yang lainnya menyimak temannya yang membaca. Biasanya model baca ini diawali dengan model klasikal individual terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan model baca simak ini. Model ini bisa digunakan walaupun antara satu murid dengan murid lain yang memiliki halaman baca yang berbeda. Metode ini digunakan jika :

- a) Murid dalam satu kelas memiliki jilid yang sama namun halaman bacaan yang berbeda..
- b) Banyak digunakan untuk jilid 3 keatas atau pengajaran kelas Al_Quran.

4. Klasikal Baca Simak Murni.

Model pembelajaran baca ini hampir sama dengan metode klasikal baca simak, dimana perbedaannya menggunakan model baca ini terletak pada jilid dan halaman murid dalam kelompok yang sama.

Terdapat 8 buku panduan yang menjadi acuan dan pedoman dari jenjang pembelajaran baca Al-quran dalam metode Ummi, yakni terdiri dari pra-TK, jilid 1-6, ghorib dan tajwid, yang apabila ditotal akan berjumlah 8 jilid dimana setiap buku atau jilid memiliki materi pembelajaran, pokok bahasan, latihan dan pemahaman yang berbeda.

C. Kemampuan Membaca Al-Quran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Kemampuan berasal dari kata mampu yang memiliki arti bisa atau dapat, kemudian kata tersebut mendapat awalan ke- dan akhiran -an, yang memiliki arti menguasai.²¹ Sedangkan baca bila ditarik kepada kata majemuknya menjadi membacayang memiliki arti melafalkan suatu kalimat. Kemudian Al-Quran adalah salah satu kitab suci yang menjadi pedoman bagi umat islam yang allah turunkan kepada nabi muhammad dengan perantara malaikat jibril. Oleh karenanya memang seharusnya bagi umat islam mampu untuk belajar Al-Quran termasuk pada membaca, memahami maknanya serta mengamalkan ajaran-ajarannya dalam kehidupan sehari-hari. Sebelum melangkah lebih jauh maka kita harus bisa dulu untuk membaca Al-Quran dengan benar sesuai dengan tajwid dan kaidahnya. Dari kemampuan membaca Al-Quran ini mempengaruhi terhadap pemahaman kita. Karena kunci untuk menguasai bidang keilmuain termasuk Al-Quran adalah dari kemampuan membaca.

²¹ Uswatun Hasanah, *Peningkatan Kemampuan Membaca Al Qur'an Melalui Pengenalan Makharijul Huruf Pada Anak Menggunakan Metode Sorogan* (palangkaraya: Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro, 2020).

Kemampuan baca Al-Quran disini mencakup terkait penguasaan peserta didik dalam membaca ayat-ayat Al-Quran dengan yang bacaannya terdiri dari huruf hijaiyah. Terdapat indikator yang harus dikuasai peserta didik untuk mencapai kompetensi kemampuan membaca Al-Quran diantaranya adalah pengenalan huruf, *mad* (panjang pendek), *syakal*, ilmu tajwid, dan *fashohah*.²²

Dalam pembelajaran membaca Al-Quran harus senantiasa memperhatikan terkait kaidah-kaidah membaca Al-Quran dengan benar. Berikut merupakan tata cara membaca Al-Quran :

a. Tahqiq

Dalam membaca Al-Quran seseorang harus melafalkan bacaan sesuai dengan hak-hak setiap huruf secara benar, tegas dan jelas. Contohnya seperti teliti pada panjang dan pendek bacaan, menyempurnakan *harakat*, memperhatikan *waqaf* dan *ibtidak* dll.²³

b. Tartil

Menurut Az-Zarkasyi menjelaskan bahwa kesempurnaan *tartil* adalah dengan menebalkan kalimat juga menjelaskan aspek pembaca dalam memahami dan merenungi baik bacaan maupun kandungan dari ayat-ayat Al-Quran. Makna *tartil* sendiri hampir sama dengan *tahqiq* . Bedannya *Tahqiq* lebih menekankan kepada aspek bacaan.

²² Ahmad Saefulmillah, *Peningkatan Kemampuan Membaca Al Qur'an Melalui Pengenalan Makharijul Huruf Pada Anak Menggunakan Metode Soroga* (Jakarta: UIN Jakarta, 2010).

²³ Saefulmillah.

c. Tadwir

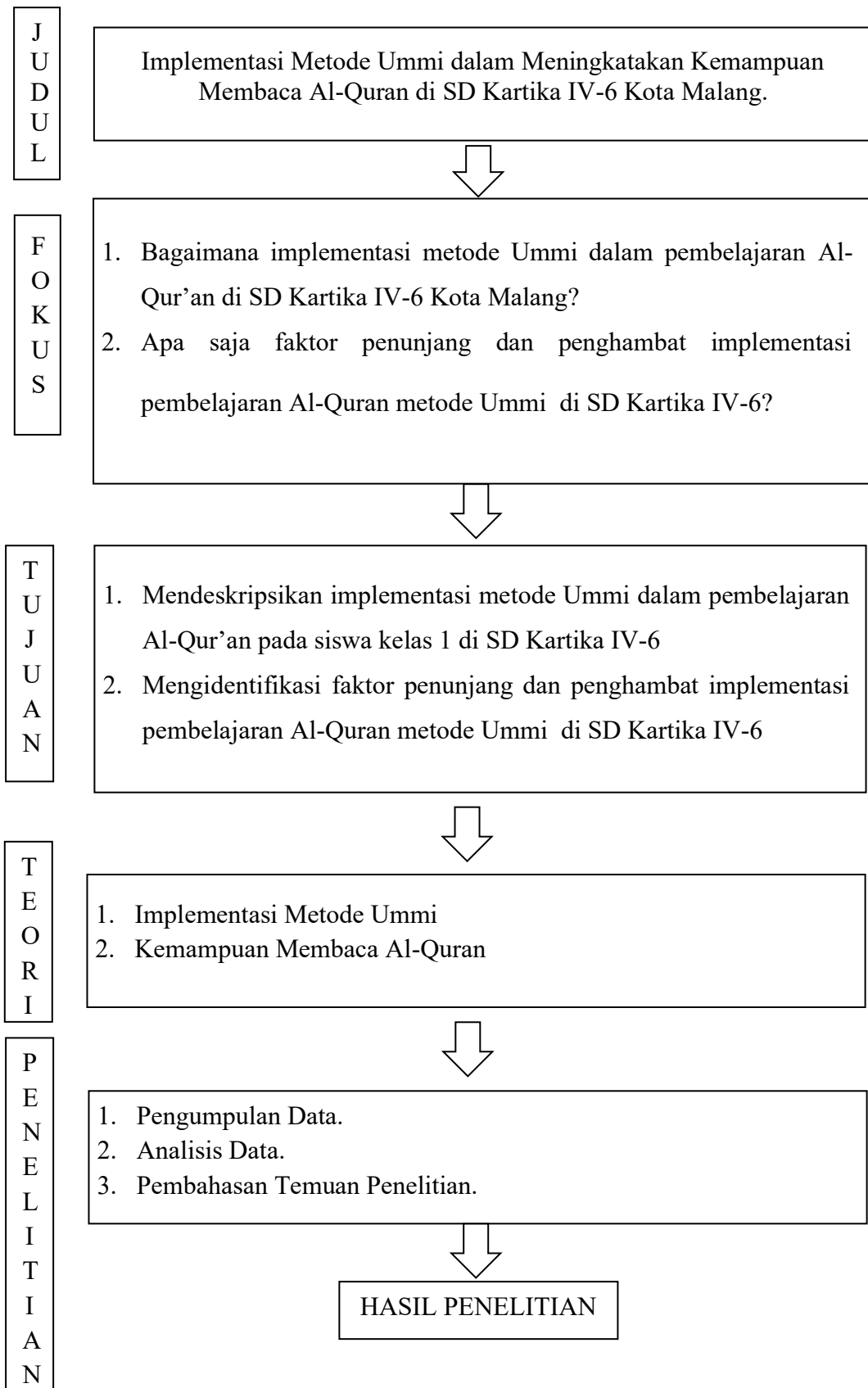
Tadwir adalah bentuk bacaan diantara *Tartil* dan *Hadr*. *Tadwir* memiliki cara baca pertengahan antara cara *tahqiq* yang pelan dan mantap dengan *hadr* yang ringkas dan cepat.

d. Hadr

Hadr adalah cara baca Al-Quran dengan ringan, pendek dan cepat tanpa mengesampingkan mengenai menegaskan bacaan dan memperhatikan awal dan akhir bacaanya serta meluruskannya. Walaupun cara membacanya ini dengan cepat dan ringan namun harus tetap menggunakan standart riwayat- baca Al-Quran yang shahih sesuai pakar bacaan qiroah.

Dari keempat bacaan diatas walaupun berbeda-beda namun hakikatnya tetap termasuk bacaan *tartil* yang diserukan oleh Al-Quran karena dari keempat macam car membaca diatas memiliki dasar dan riwayat-riwayat yang shohih dari periwayat qiroah yang masyhur.

Tabel. 2.1. Kerangka Berpikir.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini disusun menggunakan pendekatan kualitatif menggunakan teknik penelitian deskriptif. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, maka peneliti akan bisa memahami perilaku, tinfakan, persepsi, motivasi, dan berbagai lainnya yang ditemui responden penelitian atau biasa disebut sebagai penelitian kualitatif.²⁴ Menurut Moleong, hasil dari penelitian kualitatif ini adalah informasi yang berupa deskripsi dari bahasa lisan, tulisan serta pola tingkah laku dan tindakan dari subjek yang diteliti.²⁵ Pendekatan ini akan berfokus pada suatu peristiwa, kejadian, gejala, ataupun fenomena sosial untuk menemukan pelajaran relevan yang bisa memberikan manfaat bagi pengembangan gagasan teoritis.

Metode penelitian deskriptif digunakan untuk menyatukan berbagai informasi nyata dan mendetail dengan cara menggambarkan temuan yang ada, mengidentifikasi permasalahan, kemudian menilai dan membandingkan hasil temuan sebagai suatu bentuk evaluasi. Setelah data diolah dilanjutkan dengan menentukan langkah selanjutnya dengan harapan kedepannya akan menghasilkan hasil yang lebih baik. Dengan harapan dengan penelitian ini mampu memberikan pemahaman terhadap apa yang dirasakan subjek

²⁴ M. Djunaidi Ghony and Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009).

²⁵ Lexy. J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remajai Rosdakarya, 2009).

penelitian secara holistik dengan memaparkan permasalahan yang ada secara alami tanpa ada pengaruh lain sebagai metode ilmiah yang biasa digunakan.

Peneliti memilih pendekatan studi kasus sebagai jenis penelitian yang digunakan. Mengacu pada pendapat Santoso, studi kasus merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mengkaji secara mendalam individu, kelompok, lembaga, atau komunitas tertentu dengan mempertimbangkan latar belakang, kondisi sosial, interaksi antarindividu, serta fenomena yang tampak. Pendekatan ini menitikberatkan pada pemahaman terhadap konteks sosial maupun individu yang terlibat di dalamnya. Melalui studi kasus, peneliti dapat memperoleh informasi penting mengenai hubungan antara berbagai faktor dan proses, dengan penjelasan serta pemahaman yang lebih komprehensif. Selain itu, studi kasus juga membantu peneliti dalam menggali gagasan dasar di balik perilaku subjek penelitian melalui analisis mendalam untuk mengungkap karakteristik serta keterkaitan yang ada.

Maka penelitian ini dalam pelaksanaannya menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan jenis penelitian studi kasus, yang akan digunakan dalam penelitian terkait implementasi metode Umami dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran di SD Kartika IV-6 Kota Malang dengan menggunakan naskah, catatan, dokumen pribadi, wawancara, dan bahan lainnya.

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian kualitatif terdapat satu faktor penting yang harus ada yaitu kehadiran peneliti di lokasi penelitian. Dalam penelitian kualitatif peneliti

biasa disebut dengan instrumen penelitian utama (*key instrumen*).²⁶ Posisi peneliti tidak dapat digantikan oleh pihak lain sebagai kunci penelitian. Tingkat presentasi partisipasi aktif dari seorang peneliti akan mempengaruhi seberapa akurat data yang didapatkan, termasuk juga pola pikir peneliti yang fleksibel serta kemampuan yang dapat membantu peneliti dalam memperoleh data yang akurat dan original.

Dalam penelitian, manusia—dalam hal ini peneliti—diposisikan sebagai instrumen utama yang bertugas menguraikan fenomena dan fakta yang diteliti, serta berperan aktif dalam menganalisis dan menyusun data yang diperoleh. Di samping itu, terdapat pula instrumen pendukung lainnya, seperti dokumen, yang berfungsi untuk memperkuat validitas temuan penelitian dan memastikan keabsahan data. Oleh karena itu, penting bagi peneliti untuk memahami dan mengakui kapasitas diri mereka dalam menyesuaikan diri dengan kondisi di lapangan serta kemampuan mereka dalam membangun hubungan dengan informan, subjek penelitian, dan elemen terkait lainnya..

Pada penelitian ini, peneliti berpartisipasi aktif dalam kerjasama dengan pihak yang bersangkutan dalam penelitian dan juga berperan sebagai *observer* dalam meneliti serta mengumpulkan informasi tentang implementasi metode Umami dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran di SD Kartika IV-6 Kota Malang dari hari 6 Oktober 2023 sampai 17 November 2023.

²⁶ Umar Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: Cv. Nata Karya, 2019).

C. Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Kartika IV-6 yang berlokasi di Jl. Hamid Rusdi No.100, Bunulrejo, Kecamatan Blimbing, Kota Malang. Sekolah ini merupakan salah satu lembaga pendidikan di Kota Malang yang telah meraih akreditasi B. Selain itu, sekolah ini menunjukkan perkembangan yang cukup pesat dari waktu ke waktu. Berbagai prestasi telah diraih, baik dalam bidang akademik umum maupun keagamaan. Kepercayaan masyarakat terhadap sekolah ini cukup tinggi, terlihat dari banyaknya orang tua yang memilih SD Kartika IV-6 sebagai tempat pendidikan anak-anak mereka. Peningkatan jumlah siswa setiap tahunnya menunjukkan adanya pertumbuhan kuantitatif, yang pada akhirnya turut mendukung upaya sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikannya. Berikut ini alasan peneliti secara lebih spesifik dalam memilih sekolah tersebut sebagai lokasi penelitian :

1. SD Kartika IV-6 Kota Malang merupakan lembaga yang menerapkan pembelajaran membaca Al-Quran bagi peserta didiknya dengan menggunakan metode Ummi dalam kegiatan formal pembelajaran disekolah.
2. SD Kartika IV-6 Kota Malang memiliki *concern* dalam pembelajaran baca Al-Quran terhadap siswa –siswi mereka yang beragama islam.
3. SD Kartika IV-6 Kota Malang dilengkapi dengan fasilitas yang memadai.
4. SD Kartika IV-6 Kota Malang terletak di lingkungan perkotaan namun tetap mengang teguh pada pembelajaran agama terhadap siswa-siswi.

D. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif dan diperoleh melalui pengamatan serta pencatatan yang tidak melibatkan angka. Sumber data mencakup segala hal yang dapat memberikan informasi relevan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Mengacu pada pendapat Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah ucapan dan perilaku atau tindakan subjek, sementara data tambahan dapat berasal dari dokumen, wawancara, serta sumber-sumber lainnya.

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data utama yang diperoleh langsung dari berbagai sumber yang relevan dengan penelitian. Informan berperan sebagai pihak yang memberikan informasi dan data yang dibutuhkan dalam proses pengumpulan data. Dalam konteks penelitian ini, informan utama adalah individu-individu yang terlibat secara langsung dengan lembaga yang menjadi objek kajian, dan merekalah yang menyediakan data primer yang dibutuhkan.:

- a. Kepala Sekolah SD Kartika IV-6 Kota Malang.
- b. Waka Kurikulum SD Kartika IV-6 Kota Malang.
- c. Guru atau pengajar metode Umumi SD Kartika IV-6 Kota Malang.
- d. Siswa-Siswi SD Kartika IV-6 Kota Malang.

2. Sumber Data Sekunder

Menurut Sugiyono, sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak menawarkan data secara langsung.²⁷ Sumber data sekunder digunakan untuk melengkapi dan memperkuat terhadap informasi yang telah diperoleh dari sumber data primer. Hasil pendokumentasian, baik berupa *print out* maupun *digital file*, serta makalah lain yang mendukung dan relevan dengan subjek penelitian merupakan contoh sumber data sekunder yang ditemukan tidak langsung melainkan dengan adanya media perantara. Disini peneliti mengguakan data sekunder berupa dokumen resmi seperti kurikulum, buku panduan pembelajaran, laporan kegiatan sekolah, atau arsip institusi seperti data absensi, catatan hasil belajar, dan dokumentasi kegiatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses penelitian salah satu langkah penting adalah mengumpulkan data dan informasi yang akan digunakan dalam proses penelitian, maka dari itu diperlukannya teknik pengumpulan data. Tujuan dari teknik pengumpulan data adalah untuk memudahkan peneliti dalam proses mengumpulkan berbagai data peneletian baik berupa fakta maupun informasi sesuai dengan kebutuhan. Teknik pengumpulan data ini juga disesuaikan dari informasi yang dibutuhkan dan metodologi penelitian yang akan digunakan.

²⁷ Sumadi Surya Bata, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002).

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung terhadap suatu hal, kondisi, situasi, proses atau perilaku yang berkaitan dengan implemenasi metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran di SD Kartika IV-6 Kota Malang. Teknik observasi ini efektif digunakan untuk mengamati secara konsisten bagaimana subjek penelitian sekaligus terjun langsung dalam pengumpulan data yang dibutuhkan serta data yang digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian.²⁸ Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan observasi untuk mengamati beberapa hal berikut:

- a. Keadaan Fisik lembaga (fasilitas sekolah, sarana prasarana, serta pengajar yang turut andil dalam pembelajaran metode Ummi).
- b. Keadaan siswa sebagai yang menjalani penerapan pembelajaran metode Ummi dalam rangka pembelajarannya membaca Al-Quran.
- c. Implementasi metode Ummi dalam pembelajaran baca Al-Quran.

Dalam melaksanakan observasi, peneliti sebagai pengamat harus mampu dengan baik bersoliasisai danmenyesuaikan diri dengan lingkungan di tempat penelitian serta kepada partisipan atau subjek penelitian. Walaupun peneliti pada saat dilapangan tidak terjun serta

²⁸ Anis Fuad and Sapto Kandung, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014).

secara langsung dalam pelaksanaan kegiatan dan hanya berperan secara pasif.

2. Wawancara

Wawancara bertujuan agar peneliti mampu untuk menggali dan mengumpulkan jawaban atau data langsung dari responden dengan cara bertatap muka langsung pada informan kemudian mengajukan pertanyaan. Dengan ini peneliti akan mendapatkan jawaban dengan lebih rinci dari jawaban-jawaban dari responden.²⁹

Dengan wawancara peneliti dapat memperoleh data yang relevan dengan fokus permasalahan dalam penelitian, yaitu:

- 1) Bagaimana implementasi metode Ummi dalam pembelajaran Al-Quran di SD Kartika IV-6?
- 2) Apa saja faktor penunjang dan penghambat implementasi pembelajaran alQur'an metode Ummi di SD Kartika IV-6?

Dalam teknik wawancara ada beberapa cara yang bisa diterapkan diantaranya wawancara terstruktur, tidak terstruktur, intensif, dan terbuka.³⁰ Dengan menggunakan teknik wawancara, peneliti akan lebih mudah untuk mengumpulkan, dan mengklasifikasikan, berbagai jenis macam data sesuai dengan kebutuhan.

3. Dokumentasi

Sebagai pelengkap dalam pengumpulan data penelitian, peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data dari berbagai

²⁹ Ibid 16

³⁰ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003).

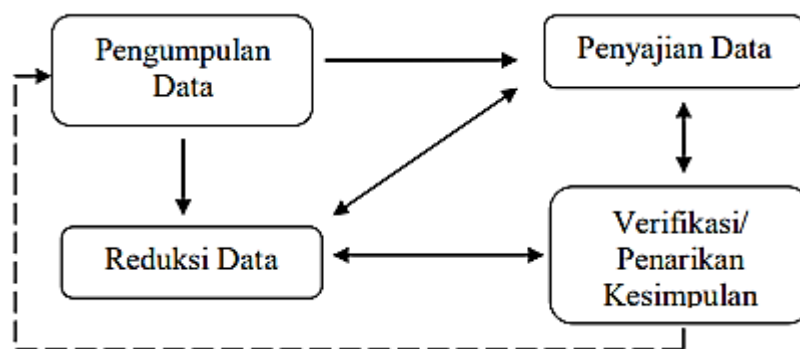
dokumen yang memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian. Dokumen merupakan salah satu bentuk data sekunder yang dimanfaatkan dalam penelitian. Bentuk dokumen ini bisa berupa tulisan, gambar, atau karya seni lainnya dalam skala besar. Dalam konteks penelitian ini, dokumen yang dimaksud berkaitan dengan pelaksanaan metode Umami dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di SD Kartika IV-6 Kota Malang.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data, adalah langkah selanjutnya setelah data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian telah terkumpul. Analisis data adalah proses menyusun data sehingga dari data mentah yang telah terkumpul kemudian disempurnakan secara deskripsi secara metodis. Pengolahan data disini juga mencakup pada mengkategorikan data, mengelompokkannya sesuai kategori datanya, serta memilih data mana yang akan digunakan dalam penelitian sehingga menjadi sebuah kesimpulan yang mudah untuk dipahami.³¹

Metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan Model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman, dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan baik secara simultan selama pengumpulan data berlangsung maupun setelah data terkumpul, dengan mengikuti pola umum analisis sebagai berikut :

³¹ Ibid, 428.



Tabel 3.1. Model Miles dan Huberman

Pola rencana dalam pelaksanaanya peneliti mengikuti langkah-langkah sebagaimana berikut:

1. Pengumpulan data

Peneliti mulai mengumpulkan data setelah terjun masuk pada lokasi penelitian dan berhenti ketika peneliti merasa bahwa data yang sudah diperoleh tersebut telah cukup dan sesuai guna memberikan jawaban dari pertanyaan yang menjadi fokus penelitian.³² Pengumpulan data disini mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi, seperti yang telah dijelaskan diatas.

2. Reduksi data

Reduksi data merupakan tahap untuk memilih, menyederhanakan data, juga untuk mengolah dari data yang tampak abstrak atau kasar yang diperoleh dilapangan. Pada tahap reduksi data peneliti memulai dengan memilih data, lalu memfokuskan perhatian untuk disederhanakan, sehingga dari data yang kita peroleh secara mentah dari

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2018).

lapangan dapat ditransformasi sesuai kebutuhan.³³ Kemudian setelah itu peneliti menyajikan data, dengan cara mengembangkan informasi dan membuatnya tersusun, agar mampu untuk ditarik kesimpulan dan tindakan yang diwujudkan dalam teks naratif. Terakhir peneliti menarik kesimpulan dan mencari makna pada gejala dan fakta yang diperoleh di lapangan.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahap penyajian kembali data yang didapat sesuai dengan fokus penelitian. Dalam penyajian data ini menggunakan prosa naratif, grafik, atau matriks. Melalui penyajian data maka peneliti mampu memaparkan data-data yang terkumpul secara tersusun dan terorganisir sehingga laporan penelitian yang dihasilkan akan lebih mudah dipahami.³⁴

4. Verifikasi/ Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir dalam penelitian ini adalah verifikasi atau penarikan kesimpulan. Hasil data dan temuan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab pertanyaan utama yang menjadi fokus penelitian, namun tidak menutup kemungkinan ada hal-hal yang belum terjawab. Hal ini disebabkan karena masalah yang dikaji bersifat dinamis dan dapat berkembang seiring berjalannya proses penelitian. Pada tahap ini, peneliti masih membuka kemungkinan untuk menerima informasi dan data tambahan guna melengkapi kekurangan yang ada. Selain itu, penelitian

³³ Ahmad Rijali, 'Analisis Data Kualitatif', *Al Hadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17 (2019).

³⁴ Ibid, 249.

kualitatif juga berperan dalam memperbarui hasil penelitian sebelumnya atau mengungkap informasi baru yang sebelumnya belum ditemukan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan uji kredibilitas (*validitas interbal*), validitas eksternal (*transferability*), reliabilitas (*dependability*) dan obyektifitas (*confirmability*).³⁵

1. Uji Kredibilitas (*validitas interbal*).

Uji ini dibuat untuk memastikan apakah data yang dikumpulkan oleh peneliti konsisten dengan memeriksa validitasnya. Terdapat berbagai cara untuk meningkatkan kepercayaan terhadap hasil penelitian, seperti memperpanjang durasi penelitian, melakukan observasi secara teliti, triangulasi, berdiskusi dengan rekan sejawat, menggunakan referensi yang memadai, serta melakukan pengecekan anggota. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk mengumpulkan data yang terjamin keasliannya sekaligus menguji kredibilitas sumber data yang sama dengan metode yang berbeda. Melalui pendekatan triangulasi, peneliti dapat memverifikasi keakuratan data yang diperoleh. Berikut beberapa metode triangulasi yang diterapkan oleh peneliti:

- a. Triangulasi sumber adalah metodologi untuk mengevaluasi data dengan informasi dari beberapa sumber.³⁶ Di penelitian ini yang berperan sebagai informan diantaranya ada kepala sekolah, guru,

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*.

siswa , dan informasi tentang pembelajaran baca Al-Quran metode Ummi di SD Kartika IV-6 Kota Malang yang dikumpulkan melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Triangulasi teknik adalah metode yang digunakan untuk menguji keandalan data dengan memanfaatkan berbagai teknik berbeda dalam memeriksa data yang berasal dari sumber yang sama.³⁷ Dengan teknik ini peneliti membandingkan data yang diamati dengan temuan wawancara dan dokumen yang berkaitan dengan subjek penelitian. Dengan demikian, temuan penelitian terkait implementasi metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran di Kota Malang akan lebih valid dan terverifikasi kebenarannya.

2. Validitas eksternal (*transferability*)

Validitas eksternal berfungsi untuk menunjukkan ketepatan dari hasil penelitian untuk diterapkan pada objek penelitian tersebut diambil. Hal ini mencangkup sampai mana hasil penelitian dapat diterapkan dalam situasi dan konteks lain.

Maka dalam menyusun laporan ini peneliti mencoba untuk semaksimal mungkin memberikan uraian yang jelas, rinci, sistematis, dan data yang akurat, dengan tujuan hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk diterapkan oleh orang yang membacanya. Dengan demikian, maka pembaca mampu untuk memutuskan dapat atau tidaknya hasil penelitian ini untuk diaplikasikan di tempat lain.

³⁷ Ibid, 274.

3. Reliabilitas (*dependability*).

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti perlu berhati-hati agar terhindar dari kesalahan saat mengumpulkan dan menafsirkan data. Hal ini karena kesalahan dalam hasil penelitian sering kali berasal dari tindakan peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, demi menjamin kualitas proses penelitian, dibutuhkan seorang auditor yang bertugas mengoreksi dan mengevaluasi langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti.³⁸ Sehingga dosen pembimbing berperan sebagai auditor penelitian ini.

4. Obyektifitas (*confirmability*).

Confirmabilitas adalah uji yang digunakan untuk menilai kualitas dan keandalan hasil penelitian sehingga dapat diketahui tingkat mutu dari temuan yang diperoleh.³⁹ Dari keseluruhan data mengenai penerapan metode Umami dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran di SD Kartika Kota Malang, pada tahap pemeriksaan confirmabilitas, peneliti memfokuskan perhatian pada informasi dan data yang telah terkumpul serta berusaha memastikan keakuratan informasi dari seluruh informan yang relevan dengan fokus penelitian..

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian terdiri dari beberapa langkah penelitian dimulai dari identifikasi masalah, pemecahan masalah, hingga kemudian sampai pada

³⁸ Saryonoi Dani Anggraeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Nuha Medika, 2013).

³⁹ Ibid, 74,

kesimpulan . Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Pra-Lapangan

- a. Membuat rancangan penelitian dimana peneliti harus mampu merancang, memahami, mengembangkan, dan merangkai metodologi dan pendekatan penelitian sehingga menjadi sebuah rancangan penelitian.
- b. Menentukan lokasi penelitian sesuai dengan fokus penelitian serta objek yang akan diteliti, dengan memperhitungkan biaya, waktu, dan sumber daya.
- c. Mempersiapkan perizinan penelitian dari pihak administrasi kampus untuk diserahkan secara resmi kepada sekolah.
- d. Mengamati lokasi penelitian agar peneliti mampu untuk mengenali serta memahami lebih lanjut terkait kondisi yang ada di lokasi penelitian.
- e. Menentukan informan atau narasumber penelitian yang mampu memberikan informasi untuk menjawab permasalahan pada fokus penelitian.
- f. Menyiapkan alat dan perlengkapan penelitian yang diperlukan saat melaksanakan penelitian.

2. Lapangan

- a. Mengenali dan memahami latar penelitian.
- b. Observasi lapangan dengan segala persiapan dan prosedur yang sudah dirancang sebelumnya.

- c. Peneliti berpartisipasi dan berperan sebagai pengamat serta mengumpulkan informasi dan data yang diperlukan.

3. Pengolahan Data

- a. Pemilihan data
- b. Visualisasi data.
- c. Menganalisis data.
- d. Verifikasi hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Sejarah Singkat SD Kartika IV-6 Kota Malang

Sekolah Dasar (SD) IV-6 Malang adalah lembaga pendidikan formal dibawah naungan Yayasan Kartika Jaya Koordinator XL DIM 0833 REM 083 cabang daerah V Brawijaya, dan berdiri sejak tahun 1963. Prestasi sekolah yang juga di kenal dengan nama SD Narotama 1 ini tidak hanya di bidang akademik, namun juga Non Akademik.

Tidak hanya kegiatan belajar mengajar saja, namun juga di tunjang dengan adanya pendidikan Ekstra Kulikuler. Ekstra Kulikuler pada SD Kartika IV-6 ini di bagi menjadi 2 jenis,yaitu :

- a. EkstraKurikuler wajib
- b. EkstraKurikuler pilihan.

Sekolah ini juga memiliki program dan ciri khas kegiatan sekolah yang rutin dilaksanakan, seperti :

- a. Pendalaman ilmu agama (Membaca Al-Quran, Sholat Dhuha, Sholat Berjamaah)
- b. Mengadakan Pesatren Kilat
- c. Melaksanakan senam bersama seluruh warga sekolah
- d. Lain-lain.

Sekolah juga sangat mengapresiasi siswa didik yang berprestasi baik di bidang akademik maupun non akademik. Seperti : Pembebasan SPP

2. Profil SD Kartika IV-6 Kota Malang

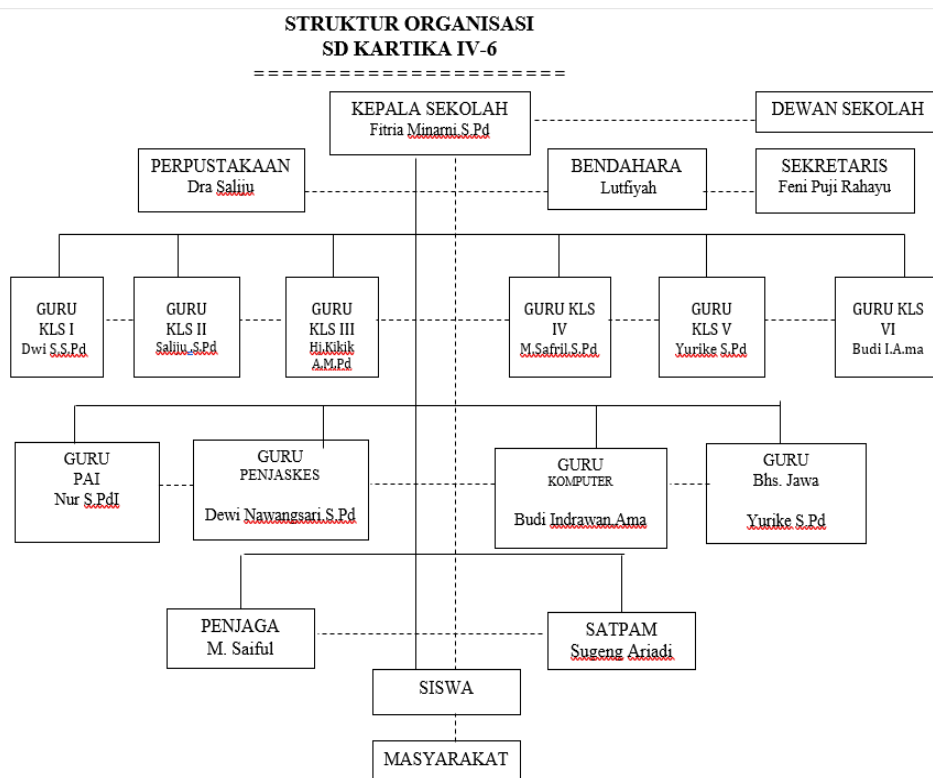
- a. Nama Sekolah : SD Kartika IV-6 Kota Malang
- b. NIS / NSS / Nomor Registrasi : 102056103069
- c. Jenjang Pendidikan : SD
- d. Status Sekolah : Swasta
- e. Status Akreditasi : 173/BAP-S/M/SK/XI/2017. (B)
- f. Alamat Sekolah : Jl. Kesatrian No. 1 A
- g. Kode Pos : 65126
- h. Kelurahan : Kesatrian
- i. Kecamatan : Blimbing
- j. Kabupaten/Kota : Kota Malang
- k. Provinsi : Jawa Timur
- l. Negara : Indonesia
- m. SK Pendirian Sekolah : 1485/TU/Usec/59
- n. Tanggal SK Pendirian : 28 September 1959
- o. Status Kepemilikan : Yayasan Kartika Jaya
- p. SK Izin Operasional : 421.2 / 4217 / 2.3 / 35.73.307 /
2016
- q. Nomor Telepon : 0341350567

3. Visi dan Misi SD Kartika IV-6

SD Kartika memiliki visi "Terwujud peserta didik yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, cerdas, terampil, sehat, disiplin, dan peduli lingkungan" Sedangkan Misi dari SD Kartika yaitu:

1. Menanamkan keyakinan/ akidah melalui pembelajaran agama dan budi pekerti.
2. Mengembangkan pengetahuan di bidang IPTEK, Olahraga, Seni budaya dan prakarya sesuai dengan bakat minat dan potensi siswa.
3. Mengoptimalakan proses pembelajaran dan bimbingan.
4. Menjalin kerjasama yang harmonis antar warga sekolah, orang tua murid dan masyarakat sekitar.
5. Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, sehat, dan berbudaya lingkungan.

4. Strukrtur Organisasi SD Kartika IV-6 Kota Malang



Bagan 4.1 Struktur Organisasi

5. Data Pendidikan dan Tenaga Kependidikan di SD Kartika IV-6

Kota Malang

Jumlah guru kelas terdiri dari 10 orang :

- a. Jumlah guru tetap Yayasan (Non PNS) : 5 orang
- b. Jumlah guru honor Yayasan : 2 orang
(yang belum diangkat Yayasan Non PNS)
- c. Guru Ekstra kurikuler Penjaskes : 1 orang

Data tenaga kependidikan (karyawan, non guru) adalah sebagai berikut:

- a. Jumlah pegawai tetap Yayasan (Non PNS) : 4 orang
- b. Jumlah tenaga administrasi (TU) : 2 orang
- c. Jumlah tenaga penjaga / kebersihan sekolah : 2 orang

6. Data Siswa di SD Kartika IV-6 Kota Malang

Tabel 4.1. Data Siswa di SD Kartika IV-6 Kota Malang

Kelas	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	L	P
1	1	3	2	-
2	1	6	1	5
3	1	5	2	3
4	1	3	3	-

5	1	13	10	3
6	1	10	6	3
Jml	6	39	25	14

7. Sarana dan Prasarana di SD Kartika IV-6 Kota Malang

a. Sarana :

- 1) Luas tanah dan bangunan : Tanah : 268 M²
Bangunan : 268 M²
- 2) Status kepemilikan tanah dan bangunan : Milik TNI - AD
- 3) Fungsi Gedung / Bangunan : Dibangun memang khusus untuk sekolah
- 4) Status pemakaian : Sendiri
- 5) Kondisi gedung / bangunan : Baik
- 6) Ruang belajar / kelas : 6 ruang
Kelas I : 1 ruang (7x8 m)
Kelas II : 1 ruang (7x6 m)
Kelas III : 1 ruang (6x4 m)
Kelas IV : 1 ruang (6x5 m)
Kelas V : 1 ruang (7x6 m)
Kelas VI : 1 ruang (7x8 m)
- 7) Ruang perpustakaan : Ada, ukuran 5 x 5 m²
- 8) Fasilitas olah raga/Lapangan : Ada, ukuran 108 m²

- | | |
|-------------------------------------|---------------------------|
| 9) Tempat upacara | : Ada |
| 10) Ruang Kepala Sekolah | : Ada, ukuran 6 x 3 m |
| 11) Ruang guru | : Ada, ukuran 7 x 8 m |
| 12) Ruang Tata Usaha | : Ada, ukuran 5,5 x 2,5 m |
| 13) Ruang UKS | : Ada, ukuran 5,5 x 2 m |
| 14) Ruang Ibadah | : Ada, ukuran 5 x 5 m |
| 15) Ruang Kantin sekolah | : Ada ukuran 7 x 14 m |
| 16) Ruang gudang | : Ada, ukuran 1 x 2 m |
| 17) Kamar mandi / WC siswa / guru | : Ada, ukuran 2 x 2 m |
| 18) Kebun sekolah / halaman sekolah | : Ada, ukuran 10 x 24 m |

b. Prasarana

Perabot ruang kantor

- | | |
|----------------------------------|-------|
| 1) Meja dan kursi kepala sekolah | : Ada |
| 2) Kursi tamu | : Ada |
| 3) Lemari | : Ada |
| 4) Papan data | : Ada |
| 5) Papan agenda kegiatan | : Ada |

Perabot ruang belajar / kelas

- | | |
|------------------------|-------|
| 1) Meja dan kursi guru | : Ada |
| 2) Meja kursi siswa | : Ada |
| 3) Papan tulis | : Ada |
| 4) Lemari kelas | : Ada |
| 5) Papan absen | : Ada |

- 6) Daftar piket : Ada
- 7) Jadwal pelajaran : Ada
- 8) Kalender pendidikan : Ada
- 9) Foto presiden dan wakil presiden : Ada
- 10) Gambar burung garuda : Ada

Perabot perpustakaan

- 1) Meja dan Kursi : Ada
- 2) Almari : Ada
- 3) Rak Buku : Ada

Perabot UKS

- 1) Meja dan Kursi UKS : Ada
- 2) Almari P3K : Ada
- 3) Ranjang dan kasur : Ada
- 4) Tempat cuci tangan : Ada

Perabot lainnya

- 1) Buku pelajaran : Ada
- 2) Buku bacaan : Ada
- 3) Bola Sepak : Ada
- 4) Bola Volley : Ada
- 5) Bola Basket : Ada
- 6) Perabot kesenian : Ada

B. Hasil Penelitian

1. Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran di SD Kartika IV-6 Kota Malang.

Pembelajaran baca Al-Quran dengan metode Ummi dilaksanakan dalam rangka agar peserta didik mampu untuk membaca Al-Quran dengan baik dan benar. Program ini dilaksanakan 2 kali dalam seminggu yaitu pada hari Kamis dan Jumat di jam pertama pembelajaran setiap harinya. Program metode ummi ini dilaksanakan selama 1 jam dimulai dari jam 06.00-07.00 WIB. Metode Ummi digunakan sebagai metode pembelajaran baca Al-Quran di SD Kartika IV-6 ini memiliki beberapa faktor. Pertama, adanya kebutuhan sekolah terhadap pembelajaran baca Al-Quran yang terus berkembang seiring berjalannya waktu. Kedua, pentingnya pembelajaran membaca al-Qur'an dengan baik memerlukan sistem yang dapat menjamin kualitas, sehingga setiap siswa dapat menguasai membaca al-Qur'an. Ketiga, sekolah memerlukan solusi untuk kelancaran pembelajaran al-Qur'an bagi siswa-siswinya. Keempat, sebagaimana halnya program pembelajaran lainnya, pembelajaran al-Qur'an juga membutuhkan sistem pengembangan yang baik guna mendukung proses pembelajarannya.

Pembelajaran baca Al Quran sudah mulai diterapkan sejak tahun 1997 dimana saat itu pak Seco selaku kepala sekolah memiliki tujuan agar siswa -siswinya juga diajari mengenai baca Al-Quran. Pada saat itu masih menggunakan metode pembelajaran baca Al-Quran menggunakan Iqro. Dan program ini berjalan sampai sekarang, sampai pada tahun 2017 sekolah memutuskan untuk menggunakan metode Ummi sebagai metode

pembelajaran baca Al-Qurannya. hal ini disebabkan karena Metode Ummi dinilai memiliki sistem dan metode yang sistematis dan tepat untuk dilaksanakan disekolahan. Sebagaimana dikatakan oleh kepala sekolah :

“ Pembelajaran baca Al-Quran di SD Kartika sudah ada sejak tahun 1997. Kemudian menggunakan metode ummi sejak tahun 2017. Pembelajaran baca Al-Quran di SD Kartika ini terus bisa terlaksana hingga sekarang juga karena pihak sekolah menilai mengenai pentingnya pembelajaran baca Al-Quran sehingga program ini terus dilaksanakan hingga sekarang.”⁴⁰(*FM.RM1.01*)

Kegiatan pembelajaran baca Al-Quran dengan menggunakan Metode Ummi ini juga dijadikan sebagai bentuk pembiasaan dan penanaman sejak dini kepada peserta didik untuk terbiasa terhadap Al-Quran. Dengan pembiasaan sejak dini ini agar menjadi bekal mereka kedepannya supaya mereka bisa istiqomah dalam membaca Al-Quran. Pak Arif selaku koordinator pengajar program Ummi di SD Kartika sendiri menyampaikan bahwa :

“Selain agar siswa-siswa bisa untuk membaca Al-Quran dengan baik dan benar, para pengajar program baca Al-Quran ini juga tak pernah lupa untuk selalu mengingatkan dan menanamkan kepada siswa agar tak lupa belajar kembali dan membaca kembali lembar-lembar bacaan yang sudah dipelajari atau akan dipelajari untuk pertemuan berikutnya di rumah dengan tujuan membiasakan siswa dalam membaca Al-Quran.”⁴¹ (*MAR.RM01.02*)

⁴⁰ Wawancara dengan Fitria Minarni, S.Pd, Kepala Sekolah SD Kartika IV-6 Kota Malang, 26 Oktober 2023, Pukul 08.00-selesai

Selama melakukan observasi di SD Kartika IV-6 ini peneliti juga melihat bahwa Program membaca Al-Quran dengan menggunakan metode Ummi ini memang diterapkan pada hari kamis dan jumat pada jam 06.00 WIB. Dimana para siswa sudah datang dan bersiap menuju kelas mereka masing-masing dimana sudah ditunggu oleh ustad dan ustadzah pengajar dimasing-masing kelas jilidnya.

Bu fitri selaku kepala sekolah mengatakan :

” Dalam perencanaannya sekolah melalui guru agama mencari guru ummi yang berkompeten untuk mengajar. Kemudian pihak sekolah memasukan pembelajaran baca Al-Quran ini di hari kamis dan Jumat pada jam pertama pembelajaran pukul 06.00.”⁴²
(FM.RM01.03)

Perencanaan program pembelajaran membaca Al-Quran dengan menggunakan metode Ummi dilaksanakan sebelum dilaksanakannya pembelajaran. Dari pihak sekolahan sendiri menjelaskan bahwa pembelajaran baca Al-Quran ini dilaksanakan masuk kedalam jam pelajaran didalam kelas (intrakulikuler) yakni 2 kali dalam seminggu pada hari kamis dan jumat pada jam pertama pukul 06.00-07.00 WIB. Kemudian dari pihak sekolahan menentukan tenaga pengajar yang akan menjadi pengajar dalam kprogram metode Ummi ini. Bu fitri mengatakan :

” Dalam pelaksanaannya pembelajaran baca Al-Quran ini dilaksanakan oleh guru Ummi sebagai pengajarnya dan dipantau

⁴² Wawancara dengan Fitria Minarni,S.Pd, Kepala Sekolah SD Kartika IV-6 Kota Malang, 26 Oktober 2023, Pukul 08.00-selesai

dari pihak sekolah yang diwakili oleh guru agama. Dalam pelaksanaannya berjalan dengan lancar dimana para guru dan siswa datang sebelum waktunya sehingga pembelajaran bisa dimulai tepat waktu.”⁴³ **(FM.RM1.04)**

Selanjutnya disini pak Arif selaku Koordinator pengajar ummi di SD Kartika IV-6 mengatakan bahwa dalam perencanaan pembelajaran Ummi di SD Kartika ini terdiri dari beberapa tahapan, mulai dari mencari tenaga pengajar, menentukan kelompok belajar sesuai dengan kelasnya dan kemampuan, metode serta bentuk pembelajaran yang akan digunakan serta sistem evaluasi yang akan digunakan.

Metode ummi merupakan metode pembelajaran baca Al-Quran yang tidak bisa diajarkan oleh semua orang, dikarenakan diperlukan kompetensi dan kemampuan untuk mengajar didapatkan melalui sertifikasi dalam metode ummi sebagai bukti bahwa pengajar telah menyelesaikan dan memenuhi kompetensi untuk mengajar metode ummi ini.

Kemudian pengelompokan peserta didik sesuai dengan kemampuan mereka. Hal ini dilakukan guna memudahkan baik dari peserta didik dan juga pengajar dalam menjalani proses belajar mengajar. Setiap peserta didik antara satu dengan yang lain tentunya memiliki latarbelakang yang berbeda yang mempengaruhi terhadap kemampuan membaca Al-Qurannya, sehingga dengan pengelompokan ini menjadikan pembelajaran lebih efektif dan efisien. Seperti yang disampaikan oleh pak arif selaku koordinator Ummi SD Kartika IV-6 :

”Di awal siswa akan menjalani tes untuk menentukan seberapa jauh kemampuan siswa sehingga dapat dimasukan sesuai dengan kelas jilid mereka, mulai dari jilid satu sampai dengan kelas Al-Quran. Dengan adanya pembagian ini diharapkan tujuan pembelajaran akan tepat sasaran dan mempermudah peserta didik dalam belajar membaca Al-Quran.”⁴⁴ (**MAR.RM01.05**)

Selanjutnya dalam tahapan pembelajaran, perencanaan pembelajaran merujuk pada persiapan yang dilakukan oleh seorang guru al-Qur'an Sebelum memulai pelajaran, setiap guru al-Qur'an perlu menyiapkan materi yang akan diajarkan, membawa daftar kehadiran siswa, jurnal, dan formulir penilaian yang telah disiapkan oleh koordinator al-Qur'an. Selain itu, guru juga harus menyiapkan alat peraga beserta penunjangnya. Alat peraga dan penunjang tersebut merupakan media pembelajaran yang digunakan dalam proses pengajaran. Media pembelajaran ini berfungsi untuk membantu guru menyampaikan materi kepada siswa, dan efisien dalam penggunaan waktunya yang telah diatur dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan pelaksanaan pembelajaran metode Ummi di SD Kartika adalah sebagai berikut :

1. Pembukaan

Ketika pertama kali masuk, guru menyambut siswa dengan memberikan salam dan mengkondisikan mereka untuk mengikuti pelajaran. Selanjutnya, mereka membaca Al-Fatihah bersama-sama, dilanjutkan dengan doa yang mencakup doa untuk kedua orang tua dan doa nabi Musa a.s. Proses ini kemudian diteruskan dengan doa

awal pelajaran yang diucapkan secara terputus-putus, dengan siswa menirukannya. Setelah itu, mereka membaca surat-surat pendek, di mana pada waktu tersebut surat yang dibaca adalah Al-Insyiqaq. Setelah selesai berdoa, guru mengabsen dan memeriksa kesiapan anak-anak untuk memulai pembelajaran..

2. Apersepsi

Sebagai langkah persiapan, guru memulai apersepsi dengan mengulang ayat-ayat yang telah dihafal pada hari sebelumnya. Selanjutnya, guru meminta siswa untuk secara bersamaan menghafalkan kembali ayat-ayat tersebut. Setelah itu, siswa diminta untuk menghafalkan secara individu dan menyerahkan buku prestasi mereka kepada guru bagi yang berada di sekolah.

Setelah selesai dengan tahap hafalan, guru melanjutkan apersepsi pada materi yang akan diajarkan. Guru dan siswa membuka buku jilid yang berisi materi yang telah dipelajari sebelumnya. Kemudian, guru mengulangi beberapa materi yang sudah diajarkan sebelumnya, dan siswa menirukannya. Setelah itu, guru menunjuk bagian materi berikutnya pada peraga yang sudah dibagikan di layar dan meminta seorang siswa untuk membacanya secara individu. Siswa lainnya mendengarkan dan guru memberikan koreksi jika diperlukan.

3. Penanaman Konsep

Penanaman konsep adalah proses menjelaskan materi atau topik yang akan diajarkan pada hari itu. Penanaman konsep dilakukan dengan guru dan siswa membuka materi berikutnya pada buku jilid. Guru kemudian memberikan contoh langsung tentang cara membaca pokok bahasan tersebut, diulang hingga 2 kali. Guru memberikan penjelasan lebih lanjut terhadap materi yang diajarkan. Kemudian dilanjutkan dengan metode klasikal baca simak mengharuskan siswa membaca halaman yang telah diajarkan oleh guru secara bersama-sama. Setelah itu, santri membaca secara individu, sementara siswa lainnya menyimak, dan guru memberikan koreksi jika ditemukan kesalahan. Materi yang diajarkan sesuai dengan buku ummi :

”Semua materi UMMI diajarkan dengan menggunakan buku pedoman yang telah disediakan oleh UMMI Foundation, mencakup jilid 1-6, ghorib, tajwid, dan Al-Qur'an. Selain itu, juga terdapat buku prestasi yang digunakan untuk memantau kemajuan hafalan dan bacaan siswa.”⁴⁵(MAR.RM01.06)

4. Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep adalah proses pembelajaran di mana siswa diajak untuk memahami materi yang telah diajarkan dengan cara membaca contoh-contoh yang terdapat di bawah pokok bahasan. Setelah siswa mampu membaca pokok bahasan dengan

45

tepat, langkah berikutnya adalah mengembangkan pemahaman konsep tersebut. Setelah membaca materi pada bagian pokok bahasan, siswa kemudian melanjutkan membaca materi di halaman selanjutnya yang berisi latihan..

5.Latihan/Keterampilan

Keterampilan dalam konteks ini meliputi pengembangan kemampuan membaca anak melalui pengulangan contoh-contoh yang ada pada pokok bahasan serta halaman latihan. Proses ini bisa dilakukan secara kelompok maupun secara mandiri. Selain itu, guru juga menyediakan kesempatan bagi siswa untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang belum mereka pahami..

6.Evaluasi

Dalam evaluasi pembelajaran terdapat dua aspek utama, yaitu evaluasi hafalan dan evaluasi materi. Evaluasi hafalan dilakukan pada awal pembelajaran, di mana siswa harus menghafal ayat atau surah yang telah dipelajari bersama guru pada pertemuan sebelumnya. Proses ini dimulai dengan siswa menghafal secara mandiri, dan apabila terjadi kesalahan, guru akan memberikan koreksi serta meminta siswa untuk mengulang hafalannya. Hal ini disampaikan oleh Pak Arif sebagai koordinator Ummi.:

”Evaluasi harian terkait evaluasi materi untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca alquran dan evaluasi hafalan surat-surat pendek dan diambil nilainya.”
(MAR.RM01.07)

Sedangkan evaluasi materi dilaksanakan setiap memasuki sesi pembelajaran baru, tepat setelah tahap pemahaman dan latihan selesai. Siswa membaca materi secara mandiri, kemudian ustadzah menilai kualitas dan kemampuan bacaan mereka. Jika siswa dapat membaca dengan lancar dan tepat, mereka diperbolehkan melanjutkan ke halaman berikutnya. Namun, jika siswa mengalami kesulitan atau melakukan banyak kesalahan, mereka akan tetap berlatih pada halaman tersebut..

7. Penutup

Diakhir pembelajaran ditutup dengan siswa bersama-sama membaca istighfar, hamdalah, dan diakhiri dengan do'a kafaratul majlis.

Selanjutnya, Sebagai koordinator pak arif menyampaikan bahwa teknik guru dalam mengevaluasi siswa dalam pembelajaran Al Quran metode Ummi di SD Kartika IV-6 adalah sebagai berikut

1. Evaluasi harian

Guru Ummi melakukan uji bacaan terhadap materi Ummi untuk setiap siswa pada akhir setiap pelajaran. Setelah itu, guru Ummi memberikan penilaian dan evaluasi membaca untuk setiap siswa. Dalam memberi nilai guru mengisi nilai siswa ke dalam buku prestasi Ummi sesuai dengan peringkat dan kemampuan siswa. Berikut standart kriteria penilaian melibatkan yang digunakan dalam pembelajaran baca Al-Quran dengan Metode Ummi :

Tabel 4.1 Penilaian Ummi

Kriteria penilaian	Skor
Betul Semua, Lancar	A
Betul Semua, Kurang Lancar	A-
Salah Satu	B+
Salah Dua	B
Salah Tiga	B-
Salah Lebih Dari Tiga	C-

2. Evaluasi Kenaikan Jilid

Evaluasi kenaikan jilid merupakan evaluasi yang dilaksanakan setelah siswa berhasil melewati evaluasi harian. Proses evaluasi kenaikan jilid dilakukan oleh guru kelas jilid masing terhadap siswa yang sudah menyelaikan jilidnya. Siswa mengikuti tes sesuai dengan jilid yang telah mereka pelajari, dengan melalui beberapa tahap evaluasi, termasuk penilaian terhadap aspek tajwid dan kelancaran saat membacanya.

3. Evaluasi Akhir

Evaluasi akhir adalah ujian munaqosyah yang dilaksanakan secara langsung bagi semua siswa yang telah menyelesaikan pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi mereka dan akan diuji oleh pihak penguji dari Ummi. Biasanya ujian akhir ini diselenggarakan bersama dengan beberapa lembaga yang juga siswanya melaksanakan ujian akhir ini. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk

menentukan kelulusan siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Ummi.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Metode Ummi di SD Kartika IV-6 Kota Malang

Keberhasilan pembelajaran baca Al-Qur'an dengan metode Ummi sangat ditentukan oleh peran aktif guru sebagai fasilitator utama. Para guru dipilih berdasarkan kompetensi yang diperlukan dalam menguasai dan mengajarkan metode Ummi. Selain itu para guru juga memiliki komitmen tinggi, kesabaran, serta kemampuan membimbing peserta didik sesuai dengan karakter masing-masing. Dari pihak peserta didik juga memiliki kesiapan dan semangat yang menjadi faktor kunci dalam keberlangsungan proses pembelajaran. Selain itu kehadiran yang konsisten, serta kedisiplinan peserta didik dalam mengikuti setiap tahapan pembelajaran juga mempercepat proses penguasaan baca Al-Qur'an.

Tidak kalah penting, dukungan dari orang tua dan pihak sekolah turut berperan besar dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar. Orang tua yang terlibat aktif, seperti bersedia mengantarkan lebih pagi anak-anaknya, memantau hafalan, membimbing anak belajar di rumah, dan memberikan motivasi yang memperkuat hasil pembelajaran. Sementara itu, pihak sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, mulai dari jadwal belajar yang terstruktur, media pembelajaran yang sesuai, hingga evaluasi berkala untuk memantau perkembangan peserta didik.

Sinergi dari semua pihak inilah yang menjadi kunci sukses implementasi metode Ummi secara optimal.

Dalam pelaksanaan pembelajaran baca Al-Qur'an metode Ummi di SD Kartika IV-6 Kota Malang, terdapat beberapa faktor penghambat. Salah satu kendala adalah keterlambatan sebagian siswa dalam mengikuti kegiatan belajar. Ketidaktepatan waktu kehadiran ini menyebabkan mereka tertinggal materi yang telah diajarkan, sehingga progres pembelajaran menjadi tidak merata. Hal ini juga berdampak pada efektivitas proses belajar secara keseluruhan, karena guru harus mengulang materi untuk siswa yang tertinggal, yang pada akhirnya dapat mengurangi waktu untuk penyampaian materi baru.

Selain itu, adanya beberapa siswa yang pindah sekolah disebabkan tuntutan orangtua yang pindah tugas ke kota lain juga menjadi tantangan tersendiri dalam pelaksanaan metode Ummi. Perpindahan siswa menyebabkan ketidakkonsistenan dalam jumlah dan komposisi peserta didik, sehingga proses pembelajaran menjadi kurang stabil. Bagi siswa yang baru masuk, mereka sering kali memiliki kemampuan baca Al-Qur'an yang berbeda-beda atau bahkan belum familiar dengan metode Ummi, sehingga membutuhkan waktu adaptasi tambahan. Kondisi ini tidak hanya menghambat pencapaian target pembelajaran, tetapi juga menuntut guru untuk terus menyesuaikan strategi pengajaran agar dapat mengakomodasi perbedaan kemampuan antar siswa.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran di SD Kartika IV-6 Kota Malang

Pembelajaran Al-Qur'an merupakan upaya untuk memastikan seorang Muslim dapat memahami kitab suci agamanya, dimulai dengan kemampuan membaca Al-Qur'an. Menurut Mahmud Yunus, terdapat tiga tujuan utama dalam pembelajaran Al-Qur'an, yaitu: (1) membantu peserta didik membaca Al-Qur'an dengan fasih dan tepat sesuai dengan kaidah tajwid, (2) mengaplikasikan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari siswa, dan (3) memperkaya kosakata serta kalimat-kalimat indah yang menyentuh hati. Dengan demikian, tujuan pembelajaran Al-Qur'an adalah agar siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar berdasarkan prinsip tajwid, menjadikan Al-Qur'an sebagai bagian penting dalam kehidupan mereka, memperluas perbendaharaan kata dan ungkapan-ungkapan indah di dalamnya, serta yang terpenting, mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan sikap taat dan penuh kesalehan..

Wahyu pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad S.A.W. di Gua Hira adalah surat yang di dalamnya berisi perintah membaca atau mencari ilmu. Perintah itu terdapat dalam Surat Al-'Alaq Ayat 1-5, yaitu:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ اقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan(1). Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah(2). Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah(3).Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam(4). Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya(5).” (Al-‘Alaq: 1-5)

Adapun bentuk pembelajaran baca Al-Quran di SD Kartika IV-6 Kota Malang melalui pembelajaran baca Al-Quran menggunakan metode ummi. Dengan pembelajaran ini bertujuan supaya peserta didik mampu untuk membaca Al-Quran dengan benar sesuai kaidah-kaidah baca Al-Quran. Sehingga tidak hanya pada Pelajaran umum saja melainkan juga pengetahuan dan kemampuan agama mereka salah satunya dalam membaca Al-Quran juga mampu mereka dapatkan di sekolah formal. Terutama diusia mereka yang masih di jenjang sekolah dasar maka memang tepat apabila hal ini di terapkan di sekolah dasar seperti SD Kartika.

Metode Ummi dipilih sebagai metode pembelajaran baca Al-Quran di SD Kartika bukan tanpa alasan. Metode Ummi digunakan sebab dinilai memiliki sistem pembelajaran berbasis mutu yang baik dibuktikan dengan tersedianya buku pembelajaran atau biasa disebut jilid secara lengkap pada tiap-tiap tingkatan, kemudian standat kualitas guru yang diterapkan selalu dijaga dengan kualifikasi bagi guru-guru yang boleh mengajarkan ummi adalah guru-guru yang sudah berkompeten dengan kompetensi yang dibutuhkan yang dibuktikan dengan sertifikasi. Dengan ini maka metode ummi digunakan di SD Kartika IV-6 untuk meningkatkan kemampuan

siswa serta kualitas pembelajaran baca Al-Quran di Sekolah. Memang tidak semua sekolah formal memiliki kurikulum tentang baca Al-Quran yang dimasukan dalam jam pelajaran, hal ini juga bukan tanpa alasan sebab banyak dan padatnya pelajaran, jadwal dan kegiatan yang sudah dimiliki sekolah.

Implementasi sendiri merupakan suatu rangkaian tindakan yang harus diawali dengan perencanaan yang strategis agar dalam pelaksanaan bisa berjalan lancar dan memudahkan mencapai tujuan. Sesuai dengan yang dilaksanakan di SD Kartika IV-6 tentang pembelajaran Al-Quran Metode Ummi ini sudah diawali dengan proses perencanaan yang baik dari pihak sekolah juga para guru pengajar ummi dalam pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan masih berjalannya proses pembelajaran Al-Quran di SD kartika IV-6 ini sudah dalam beberapa tahun dan mampu berjalan dengan baik.

Perencanaan harus disusun secara struktur dan sistematis, hal ini dilakukan juga dalam pembelajaran ummi ini. Guru-guru dalam mengajar ummi sudah dibantu dengan kurikulum pembelajaran yang sudah jelas yang telah disusun sebagai kurikulum di metode ummi. Terkait materi yang akan diajarkan pada setiap tingkatan kemudian, metode pembelajarannya, hingga pada proses evaluasi dan penilaian. Dengan dasar tersebut guru-guru selanjutnya baru akan menyesuaikan perencanaan tersebut dengan kondisi disekolah apakah bisa dilaksanakan atau perlu adanya strategi pembelajaran tertentu. Di SD Kartika ini menerapkan proses pembelajaran sesuai dengan standart-standart dalam metode Ummi, mulai dari masing kelas maksimal

15 siswa dengan 1 guru pengajar, rangkaian pelaksanaan pembelajaran mulai dari pembukaan hingga evaluasi, materi pembelajaran yang diajarkan serta penilaian evaluasi terhadap siswa. Hal ini bisa terjadi sebab pihak sekolah juga mendukung penuh baik dari segi kebijakan dan hal-hal lain terhadap proses pembelajaran Al-Quran agar mampu dilaksanakan secara maksimal. Seperti yang disampaikan pak arif selaku koordinator Ummi di SD Kartika IV-6 :

”Langkah-langkah yang akan disiapkan sebelum menerapkan metode ummi dalam pembelajaran melibatkan persiapan media pembelajaran, seperti buku, alat peraga, dan komponen lainnya. Selain itu, tujuh tahapan pembelajaran metode ummi dari pembukaan hingga evaluasi juga telah disiapkan dengan baik. Ketika saat pelaksanaan pembelajaran tiba, semua persiapan yang telah dilakukan akan disampaikan kepada para siswa.”⁴⁶
(MAR.RM01.08)



Gambar 4.1 Kelas Ummi Jilid 1

⁴⁶ Wawancara dengan Muh Arif Rohman, Koordinator Ummi SD Kartika IV-6 Kota Malang, 27 Oktober 2023, Pukul 07.15- selesai

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pengajaran Al-Qur'an menggunakan metode Ummi telah berjalan dengan baik sesuai dengan tahapan yang ditetapkan dalam metode tersebut. Metode Ummi terdiri dari tujuh tahap pembelajaran yang harus diikuti oleh guru dalam proses mengajar Al-Qur'an, yaitu: pembukaan, apresiasi, penanaman konsep, pemahaman konsep, latihan, evaluasi, dan penutupan. Pelaksanaan tahapan-tahapan ini secara berurutan sangat penting untuk memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran.

Setelah proses perencanaan telah dilaksanakan dan disusun secara matang, pada pelaksanaannya kegiatan pembelajaran Al-Quran dengan menggunakan Metode Ummi ini berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan, mulai dari waktu dan tempat pelaksanaan, pembagian kelas yang sudah disediakan, proses pembelajaran Al-Quran dimasing-masing kelas, hingga pelaksanaan evaluasi guna mengukur pencapaian pembelajaran siswa. Sebelum melaksanakan pembelajaran menggunakan metode ummi, seorang guru pasti melakukan persiapan menyeluruh untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Di SD Kartika IV-6 Kota Malang, tahapan pembelajaran Al-Qur'an dalam pelaksanaannya menggunakan metode UMMI dilakukan selama 60 menit, sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh sekolah dan mengikuti prosedur Ummi. Dalam 60 menit tersebut terbagi menjadi beberapa sesi, yaitu pembukaan selama 5 menit, murojaah hafalan selama

10 menit, penyajian materi selama 10 menit, baca simak selama 30 menit, dan penutup selama 5 menit.

Di SD Kartika IV-6 Kota Malang, metode pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan pendekatan UMMI menggunakan buku panduan khusus langsung dari UMMI, mencakup jilid 1-6, ghorib, tajwid dasar, serta buku Al-Qur'an. Selain itu, setiap siswa juga memiliki buku prestasi yang berperan untuk menilai kemajuan dalam hafalan dan pembacaan siswa. Sesuai yang disampaikan koordinator ummi pak Arif :

"Semua materi UMMI diajarkan dengan menggunakan buku pedoman yang telah disediakan oleh UMMI Foundation, mencakup jilid 1-6, ghorib, tajwid, dan Al-Qur'an. Selain itu, juga terdapat buku prestasi yang digunakan untuk memantau kemajuan hafalan dan bacaan siswa."⁴⁷ (MAR.RM01.09)

Dalam proses pelaksanaannya memang sesuai dengan rencana yang telah disebutkan dan juga sesuai standart ummi sendiri ketika pelaksanaan dilapangan. Dimulai dari pembukaan mulai dari salam pengkondisian siswa agar siap melaksanakan pembelajaran, dan membaca doa belajar. Hal ini berfungsi agar baik guru maupun siswa memang sudah siap dalam menerima pembelajaran sehingga ketika dimulai pembelajaran mampu berjalan lancar dan kondusif. Selain itu dengan berdoa sebelum belajar ini juga merupakan salah satu bentuk penanaman nilai-nilai dan kebiasaan

⁴⁷ Wawancara dengan Muh Arif Rohman, Koordinator Ummi SD Kartika IV-6 Kota Malang, 27 Oktober 2023, Pukul 07.15- selesai

religius agar anak2 terbiasa berdoa sebagai wujud permohonan serta bisa tertanam terhadap siswa pentingnya berdoa sebelum melakukan apapun khususnya pembelajaran.

Selanjutnya lanjut pada sesi apresiasi yaitu pembelajaran untuk mengulang materi yang telah dipelajari untuk melanjutkan ke materi baru yang akan disampaikan. Dalam sesi apresiasi ini guru melakukan 2 apresiasi, yakni apresiasi materi terkait materi baca al-quran yang telah diajarkan pada halaman-halaman sebelumnya selanjutnya juga ada apresiasi hafalan untuk menjaga dan mengingat-ingat kembali materi hafalan yang telah dipelajari. Pada sesi ini guru menyuruh kepada siswa untuk membaca kembali hafalan terkait surat yang telah dihafal bersama-sama juga membaca halaman materi yang sudah dipelajari sebelumnya.

Setelah sesi apresiasi kemudian guru melanjutkan kepada penanaman konsep. Dimana disini guru mempersilahkan murid untuk membuka halaman baru jilid yang akan dipelajari hari itu. Kemudian setelah dijelaskan dan diberi contoh membaca oleh guru maka siswa melanjutkan dengan metode baca simak klasikal yakni membaca halaman jilid yang telah dijelaskan secara bersama-sama dan di simak oleh guru.

Selanjutnya dilanjutkan dengan pemahaman konsep dimana guru menyampaikan dan memahamkan terkait materi dan konsep pembelajaran kepada siswa siswi di suatu kelas jilid. Dalam pelaksanaannya setelah guru menyampaikan materi dan memberikan pemahaman tentang materi dilanjutkan dengan membaca bersama-sama, pemahaman konsep disini guru menyuruh para siswa bergantian untuk membaca secara individu terkait halaman yang

sudah disampaikan. Ketika siswa ada yang membaca siswa lain dan guru menyimak bacaan siswa tersebut dan apabila ada kesalahan maka para siswa mengucapkan istighfar bersama-sama sebagai tanda pengingat bahwa membacanya salah. Seperti disampaikan pak arif :

” Ketika membaca bersama anak-anak yang lain dibiasakan untuk menyimak bacaan temannya, dan ketika ada yang salah maka siswa2 bersama-sama membaca istighfar. Hal ini supaya para siswa mampu lebih fokus dalam pembelajaran sehingga mempermudah mereka dalam memahami dan membaca mater jilid mereka. Dan ketika salah guru akan menyuruh mengulang sampai bacaan benar dan apabila masih salah maka akan dibaca bersama-sama agar siswa mampu membacanya dengan benar.”⁴⁸ (MAR.RM01.10)

Selanjutnya Latihan dan keterampilan dalam membaca Al-Quran disini seperti yang dilaksanakan dikelas dengan cara membaca secara bersama-sama dengan tujuan agar siswa mampu memahami dan membaca dengan baik dan benar dan juga siswa disuruh membaca secara individu terhadap halaman yang telah dipilih oleh guru. Dalam hal ini guru juga melakukan evaluasi terhadap siswa saat membaca individu. Guru biasanya mengingatkan untuk membaca dengan baik dan benar Ketika akan memasuki baca siswa tersebut terhadap penilaian dibuku sprestasi siswa. Evaluasi ini digunakan untuk penilaian dan evaluasi terkait materi baca Al-Qurannya. Untuk evaluasi hafalan guru menyuruh untuk siswa membacakan hafalannya masing-masing untuk di melihat capaian hafalan siswa tersebut

⁴⁸ Wawancara dengan Muh Arif Rohman, Koordinator Umami SD Kartika IV-6 Kota Malang, 27 Oktober 2023, Pukul 07.15- selesai

dan kemudian dimasukkan kedalam buku prestasinya. Bu Fitri selaku kepala sekolah menyatakan :

“Evaluasi disini sesuai dengan hasil pembelajaran siswa yang nanti akan menjadi salah satu penilaian yang akan dimasukkan ke dalam raport. Selain itu setiap sebulan sekali para guru ummi dan pihak sekolahan melaksanakan evaluasi dan laporan mengenai progres pembelajaran dan kendala-kendala yang dihadapi.”⁴⁹
(FM.RM01.11)

Dan pembelajaran diakhiri dengan sesi penutup. Sesuai dengan yang dilakukan saat pembelajaran sesi penutup ini adalah pengondisian siswa Ketika akan mengakhiri pembelajaran Al-Quran metode Ummi, Dimana setelah seluruh tahapan pembelajaran selesai guru mengondisikan para siswa untuk perisapan mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan juga penguatan serta mengingatkan kepada siswa untuk mempelajari apa yang sudah disampaikan Ketika dirumah untuk memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran baca Al-Quran. Dan juga agar siswa terbiasa membaca Al-Quran bukan hanya dikelas namun Ketika dirumah juga.

⁴⁹ Wawancara dengan Fitria Minarni, S.Pd, Kepala Sekolah SD Kartika IV-6 Kota Malang, 26 Oktober 2023, Pukul 08.00-selesai

B. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran di SD Kartika IV-6 Kota Malang

Dalam segala kegiatan khususnya yang dibahas saat ini adalah pembelajaran Al-Quran dengan metode Ummi tentunya setelah pelaksanaannya akan mengalami berbagai hal yang mempengaruhi proses serta hasil pembelajaran. Dalam hal ini terdiri dari faktor pendukung dan faktor penghambat yang mempengaruhi baik secara langsung ataupun tidak terhadap proses pembelajaran. Berikut adalah faktor pendukung yang menjadikan pembelajaran baca Al-Quran metode Ummi ini :

1. Pihak Guru

Guru yang profesional memiliki peran yang signifikan dalam melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode UMMI. Di SD Kartika IV-6 Kota Malang, kriteria dan kompetensi guru UMMI ditunjukkan salah satunya dengan sertifikasi dan evaluasi oleh UMMI Foundation. Seperti yang disampaikan bu Fitri:

”Faktor pendukung adalah dari pihak guru yang profesional dalam menjalankan pembelajaran. selain itu siswa juga semangat dalam belajar Al-Quran sehingga ini mungkin yang menjadikan lancarnya proses belajar mengajarnya.”⁵⁰ **(FM.RM02.12)**

Setiap minggu, para guru Ummi melaksanakan evaluasi bersama yang diikuti oleh seluruh guru Ummi. Hal ini dilakukan

⁵⁰ Wawancara dengan Fitria Minarni,S.Pd, Kepala Sekolah SD Kartika IV-6 Kota Malang, 26 Oktober 2023, Pukul 08.00-selesai

untuk meningkatkan dan menjaga profesionalisme guru dalam mengaplikasikan metode UMMI, sehingga pembelajaran Al-Qur'an dengan metode tersebut dapat berjalan efektif dan terus mengalami peningkatan. Bukan hanya sebatas sertifikasi saja namun dalam pelaksanaannya tentunya dalam pelaksanaannya juga terus dipantau baik dalam pembelajaran dikelas serta administrasi terkait absensi penilaian dan berbagai kendala juga dipantau dan dikomunikasikan seminggu sekali di hari jumat setelah pembelajaran selesai. Hal ini agar seluruh kelas dapat diketahui kendala dan perkembangannya untuk diperbaiki dan ditingkatkan pada pertemuan kedepannya.

2. Faktor siswa

Sesuai dengan pengamatan dilapangan serta wawancara yang dilakukan pembelajaran UMMI di SD Kartika IV-6 Kota Malang, menyatakan bahwa sebagian besar siswa menunjukkan minat dan motivasi yang tinggi terhadap pembelajaran UMMI. Para siswa terlihat sangat antusias dan beberapa di antaranya telah mencapai kemampuan membaca Al-Qur'an. Salah satu siswa menyatakan :

” Belajar membaca Al-Quran dengan Metode ini sangat menyenangkan. Para guru selalu menasehati saya untuk semangat terus belajar dan istiqomah membaca Al-Quran saat pelajaran di kelas atau juga dirumah.”⁵¹
(MA.RM02.13)

⁵¹ Wawancara dengan Muh Arif Rohman, Koordinator Ummi SD Kartika IV-6 Kota Malang, 27 Oktober 2023, Pukul 07.15- selesai

Hal ini juga didukung dengan pembelajarn ummi yang memang dikemas menyenangkan serta memudahkan siswa dalam pembelajaran. Ketika siswa sebagai peserta didik sudah memiliki semangat dan antusias yang baik terhadap pembelajaran ini akan memudahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yakni kemampuan membaca Al-Quran.

3. Faktor orang tua

Tentunya orang tua siswa menjadi salah satu faktor yang mendukung terhadap sukses terlaksannnya pembelajaran Al-Quran dengan menggunakan Metode Ummi ini. Berdasarkan pengamatan dilapangan dan hasil wawancara menunjukan bahwa sebagian besar wali murid mendukung penuh terhadap program ini dibuktikan dengan antusias dalam mengantarkan anak untuk datang lebih pagi guna bisa melakukan pembelajaran.

4. Faktor dukungan dari pihak sekolah

Dalam suksesnya program pembelajaran baca Al-Quran ini tak lepas dari dukungan sekolah, hal ini karena dari pihak sekolah sendiri memiliki keinginan agar siswa siswainya bisa untuk membaca al-Quran dengan baik dan benar. Hasil dari pembelajaran baca Al-Quran berupa nilai akan masuk kedalam rapot siswa disetiap semester, hal ini juga menunjukan betapa pentingnya program ini bagi sekolah.

Namun ketika ada hal-hal yang mendukung pembelajaran tentunya tidak semudah itu, karena pasti ada kendala-kendala yang ditemui, berikut

merupakan faktor penghambat dalam berjalannya program baca Al-Quran dengan Metode Ummi :

1. Ada beberapa siswa yang datang terlambat

Seperti yang diketahui, bahwa program baca Al-Quran metode Ummi ini dimulai di jam pertama pada hari kamis dan jumat pukul 06.00 WIB. Dikarenakan hal ini ada beberapa siswa yang beberapa kali datang terlambat. Dari hal ini maka siswa yang terlambat tersebut tidak menjalani secara penuh proses pembelajaran yang tentunya membuatnya tidak mendapatkan pembelajaran seperti teman-temannya yang mengikuti tepat waktu dari awal. Ini menyebabkan menjadi lambatnya progress dari siswa tersebut, dan mengganggu proses pembelajaran karena menyela ditengah pembelajaran. Seperti yang disampaikan pak arif :

”Namun terkadang ada beberapa siswa yang terlambat mengikuti pembelajaran dan adanya siswa yang pindah setiap tahun menjadi kendala dalam pembelajaran ini.”⁵² (MAR.RM02.14)

Disini guru juga sudah memberikan peringatan dan saran agar tidak datang terlambat lagi untuk kedepanya dan memotivasi agar siswa bisa datang tepat waktu agar siswa tersebut bisa belajar lebih baik ketika membaca Al-Quran. Keterlambatan ini juga biasanya disebabkan karena beberapa orang tua yang telat ketika mengantarkan anaknya. Dalam hal ini biasanya guru memberi

⁵² Wawancara dengan Muh Arif Rohman, Koordinator Ummei SD Kartika IV-6 Kota Malang, 27 Oktober 2023, Pukul 07.15- selesai

laporan terkait absensi dan penilaian kesekolah setiap bulannya juga meminta tolong terhadap sekolah lewat perantara wali kelas untuk menyampaikan kepada orang tua siswa terkait mengenai datang tepat waktu dalam proses pembelajaran Al-Quran.

2. Adanya siswa yang pindah sekolah

Di SD Kartika ini sebagian besar siswa yang sekolah disini adalah anak dari TNI yang bertugas di daerah tersebut. Seperti penuturan dari pak arif selaku koordinator metode ummi menyatakan bahwa setiap tahunnya ada saja siswa yang pindah dikarenakan orang tuanya yang dipindah tugaskan ke tempat lain sehingga ia belum sempat menyelesaikan pembelajaran Al-Quran dengan metode Ummi. Hal ini memang menjadi sesuatu yang tidak bisa diperkirakan dan dihalangi sebab keharusan orang tua yang harus pindah tugas ke tempat yang telah ditentukan. Namun disini biasanya ketika mengetahui ada anak yang akan pindah maka guru Ummi akan memberikan pesan terhadap siswa agar tetap dan terus untuk belajar AL-Quran dimanapun kelak dia berada.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembelajaran Al-Qur'an bertujuan untuk memastikan setiap Muslim dapat memahami kitab sucinya dengan baik. Di SD Kartika IV-6 Kota Malang, pembelajaran membaca Al-Qur'an dilakukan menggunakan metode Ummi. Metode ini dirancang agar siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan tepat berdasarkan kaidah bacaan yang benar. Implementasi metode Ummi sebagai metode pembelajaran Al-Quran i SD Kartika ini menerapkan pembelajarannya sesuai dengan standart-standart dalam metode Ummi, perencanaannya, rangkaian pelaksanaan pembelajaran mulai dari pembukaan hingga evaluasi, materi pembelajaran yang diajarkan serta penilaian evaluasi terhadap siswa. Hal ini bisa terjadi sebab pihak sekolah juga mendukung penuh baik dari segi kebijakan dan hal-hal lain terhadap proses pembelajaran Al-Quran agar mampu dilaksanakan secara maksimal.

Ada beberapa faktor pendukung dalam berjalannya program ini :1). Faktor guru. Agar pembelajaran yang baik maka diperlukan pengajar yang memiliki kemampuan dan kompetensi yang baik terutama dalam pembelajaran menggunakan metode Ummi. 2) Faktor Motivasi Siswa. Dengan menggunakan metode Ummi ini yang dalam pembelajarannya yang menyenangkan membuat siswa nyaman sehingga dalam proses

pembelajarannya mereka bisa menjalani lebih baik. 3) Faktor dukungan orang tua. Orang tua siswa sangat mendukung program ini dikarenakan mereka juga menganggap bahwa anaknya memang perlu juga untuk dipelajari baca Al-Quran.. 4) Faktor dukungan sekolah. Dengan dukungan dari semua pihak tersebut maka akan membuat program berjalan dengan lebih baik. Selanjutnya, mengenai faktor penghambat yaitu :1) Keterlambatan siswa. 2) Adanya siswa yang pindah sekolahan. Namun hambatan ini sudah untuk coba diatasi dengan terus memberikan motivasi tentang pentingnya membaca Al-Quran dan membuat siswa semangat belajar

B. Saran

Berdasarkan hasil diatas peneliti memiliki beberapa saran terkait implementasi metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran di SD Kartika IV-6 Kota Malang.

1. Pihak Sekolah

Kepada pihak sekolahan hendaknya terus menjaga dan meningkatkan dukungan terhadap program pembelajaran ini dan terus mempertahankan kedepannya. Selain itu terus memberikan pemantauan dalam berjalannya pembelajaran ini agar bisa membantu dalam menyelesaikan kendala-kendala yang berhubungan dan bisa dibantu terkait dengan pihak sekolah.

2. Pihak Siswa

Untuk para siswa tetap semangat dan terus istiqomah dalam belajar Al-Quran. Sebab Al-Quran merupakan pedoman bagi umat

islam dalam kehidupan. Siswa juga harus memiliki kesadaran mengenai pentingnya belajar Al-Quran sehingga tidak ada yang terlambat lagi.

3. Untuk peneilti selanjutnya

Para peneliti berikutnya diharapkan dapat melaksanakan penelitian yang lebih menyeluruh dan mendalam mengenai Implementasi metode ummi terhadap perkembangan kemampuan membaca Al-Quran. Selain itu, para peneliti dapat menjalankan studi yang serupa dengan penekanan pada aspek yang berbeda, seperti penggunaan metode, pendekatan, teknik, dan sebagainya..

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Saryonoi Dani, *Metodologii Penelitiani Kualitatif Dani Kuantitatif* (Yogyakarta: Nuha Medika, 2013)
- Azhari, Nauval, *Pengaruh Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri Di Tpq Al Hikmah Bandar Lampung* (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019)
- Bata, Sumadi Surya, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002)
- Fathurohman, Muhammad, and Sulistyorini, *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Peningkatan Lembaga Pendidikan Islam Secara Holistik, Teras* (Yogyakarta, 2012)
- Firdaus, Zulkarnain, 'Evaluasi Pembelajaran PAI Di SMP PGRI 01 Dau Malang', *Umm Malang*, 2023, 9
- Fuad, Anis, and Sapto Kandung, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014)
- Ghony, M. Djunaidi, and Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009)
- Hasanah, Uswatun, *Peningkatan Kemampuan Membaca Al Qur'an Melalui Pengenalan Makhoriul Huruf Pada Anak Menggunakan Metode Sorogan* (palangkaraya: Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro, 2020)
- Ifan Hanafi, *Penerapan Metode Pembelajaran Al Qur'an Di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu, Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung* (lampung, 2021)
- Lailatul Khasanah, "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Tartil Bagi Santri Di Pondok Pesantren Al Fatimiyyah Al Islamy, Pendidikan Islam (palangkaraya: Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro, 2019)
- Moelong, Lexy. J., *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remajai Rosdakarya,

2009)

Mulyadi, *Implementasi Kebijakan* (Jakarta: Balai Pustaka, 2015)

Mulyana, Deddy, *Metodologii Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remajai Rosdakarya, 2003)

Murni, Wahid, 'Cara Mudah Menulis Proposal Dan Laporan Penelitian Lapangan; Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif', *Umm Press*, 2008

Nobisa, Junaidin, and Usman, 'Pengunaan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an', *Al-Fikrah*, 4.1 (2021), 48

Nurudin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Jakarta: Grasindo, 2002)

Purwanto, Heri, *Implementasi Manajemen Strategi Dalam Mengembangkan Mutu Pendidikan Di Sd Islam Terpadu Al Qalam Kendari* (kendari: IAIN Kendari, 2019)

Rahadjo Adisasmita, *Pengelolaan Pendapatan Dan Anggaran Daerah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011)

Rajab, La, *Metode Ummi Dan Pembelajarannya* (Ambon: LP2M IAIN Ambon, 2019)

Rijali, Ahmad, 'Analisis Data Kualitatif', *Al Hadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17 (2019)

Saefulmillah, Ahmad, *Peningkatan Kemampuan Membaca Al Qur'an Melalui Pengenalan Makhoriul Huruf Pada Anak Menggunakan Metode Soroga* (Jakarta: UIN Jakarta, 2010)

Santoso, Gempur, *Fundamental Metodoogi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2005)

Septi Aji Fitra, 'Al-Quran Dan Hadis Sebagai Sumber Hukum Islam', *Indo-Islamika*, 9.2 (2019)

Setiawan, Guntur, *Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan* (jakarta:

mitrawacana, 2004)

Sidiq, Umar, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (ponorogo: Cv. Nata Karya, 2019)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: alfabeta, 2018)

Tobroni, 'Pendidikan Islam: Paradigma Teologis, Filosofis Dan Spiritualitas', *Umm Press*, 2008

LAMPIRAN

INSTRUMEN PENELITIAN

Lampiran 1

A. Pedoman Observasi

No	Objek	Ada	Tidak Ada	Keterangan
1.	Keberadaan SD Kartika IV-6 Kota Malang	V		
2.	Sarana dan prasana terkait pembelajaran baca Al-Quran metode Ummi.	V		
3.	Proses Implementasi metode Ummi	V		
4.	Perhatian dan respond siswa dalam pembelajaran baca al-quran metode Ummi.	V		
5.	Keteladanan warga sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran baca Al-Quran metode Ummi.	V		
6.	Penciptaan lingkungan yang mendukung pelaksanaan pembelajaran baca Al-Quran metode Ummi.	V		

B. Pedoman Dokumentasi

1. Profil SD Kartika IV-6 Kota Malang.
2. Visi dan Misi SD Kartiks IV-6 Kota Malang.

3. Data guru, siswa dan tenaga kependidikan di SD Kartiks IV-6 Kota Malang.
4. Dokumen sarana dan prasarana yang ada SD Kartiks IV-6 Kota Malang.
5. Peraturan dan kebijakan terkait implementasi metode Ummi di SD Kartiks IV-6 Kota Malang.

C. Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1)	Bagaimana pembelajaran baca Al-Quran Metode Ummi di SD Kartika IV-6 Kota Malang?	
2)	Bagaimana perencanaan Metode Ummi di SD Kartika Kota Malang?	
3)	Bagaimana Pelaksanaan Metode Ummi di SD Kartika IV-6 Kota Malang?	
4)	Bagaimana Evaluasi metode ummi di SD Kartika IV Kota Malang?	
5)	Apa saja Faktor Pendukung dan penghambat dalam pembelajaran metode Ummi diSD Kartika IV-6 Kota Malang?	
6)	Bagaimana pembelajaran baca Al-Quran Metode Ummi di SD Kartika IV-6 Kota Malang?	
7)	Bagaimana Implikasi dari Metode Ummi yang dirasakan oleh siswa?	

Lampiran 2

Traanskrip Wawancara

A. Wawancara dengan Kepala Sekolah

Informan : Fitria Minarni,S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

Hari/Tanggal : 26 Oktober 2023

Waktu : 08.00- selesai

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1	Bagaimana pembelajaran baca Al-Quran Metode Ummi di SD Kartika IV-6 Kota Malang?	Pembelajaran baca Al-Quran di SD Kartika sudah ada sejak tahun 1997. Kemudian menggunakan metode ummi sejak tahun 2017. Pembelajaran baca Al-Quran di SD Kartika ini terus bisa terlaksana hingga sekarang juga karena pihak sekolah menilai mengenai pentingnya pembelajaran baca Al-Quran sehingga program ini terus dilaksanakan hingga sekarang.	FM.RM01.01
2	Bagaimana perencanaan Metode Ummi di SD Kartika Kota Malang?	Dalam perencanaannya sekolah melalui guru agama mencari guru ummi yang berkompeten untuk	FM.RM01.03

		mengajar. Kemudian pihak sekolah memasukan pembelajaran baca Al-Quran ini di hari kamis dan Jumat pada jam pertama pembelajaran pukul 06.00.	
3	Bagaimana Pelaksanaan Metode Ummi di SD Kartika IV-6 Kota Malang?	Dalam pelaksanaannya pembelajaran baca Al-Quran ini dilaksanakan oleh guru Ummi sebagai pengajarnya dan dipantau dari pihak sekolah yang diwakili oleh guru agama. Dalam pelaksanaannya berjalan dengan lancar dimana para guru dan siswa datang sebelum waktunya sehingga pembelajaran bisa dimulai tepat waktu.	FM.RM01.04
4	Bagaimana Evaluasi metode ummi di SD Kartika IV Kota Malang?	Evaluasi disini sesuai dengan hasil pembelajaran siswa yang nanti akan menjadi salah satu penilaian yang akan dimasukan ke dalam rapot. Selain itu setiap sebulan sekali para guru ummi dan pihak sekolahan melaksanakan evaluasi dan laporan mengenai progres pembelajaran dan	FM.RM01.11

		kendala-kendala yang dihadapi.	
5	Apa saja Faktor Pendukung dan penghambat dalam pembelajaran metode Ummi diSD Kartika IV-6 Kota Malang?	Faktor pendukung adalah dari pihak guru yang profesional dalam menjalankan pembelajaran. selain itu siswa juga semangat dalam belajar Al-Quran sehingga ini mungkin yang menjadikan lancarnya proses belajar mengajarnya.	FM.RM02.12

B. Wawancara dengan Guru Ummi

Informan : Muh Arif Rohman

Jabatan : Koordinator Ummi

Hari/Tanggal : 27 Oktober 2023

Waktu : 07.15- selesai

Tempat : Ruang Kelas 1

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1	Bagaimana pembelajaran baca Al-Quran Metode Ummi di SD Kartika IV-6 Kota Malang?	Pembelajaran Al-Quran dengan metode Ummi merupakan bentuk usaha dari pihak sekolah agar mampu membuat peserta didik belajar baca Al-Quran dengan Baik dan Benar. Selain agar siswa-	MAR.RM01.02

		siswa bisa untuk membaca Al-Quran dengan baik dan benar, para pengajar program baca Al-Quran ini juga tak pernah lupa untuk selalu mengingatkan dan menanamkan kepada siswa agar tak lupa belajar kembali dan membaca kembali lembar-lembar bacaan yang sudah dipelajari atau akan dipelajari untuk pertemuan berikutnya di rumah dengan tujuan membiasakan siswa dalam membaca Al-Quran. Mulai dari jilid awal sampai pada Al-Quran dijalankan sesuai dengan standart dan kurikulum pada Ummi. Dengan hal itu diharapkan siswa mampu lebih efektif dan efisien dalam belajar Al-Quran	
2	Bagaimana perencanaan Metode Ummi di SD Kartika Kota Malang?	Para guru ummi diberikan kepercayaan oleh sekolah dalam merencanakan pembelajaran. Kami dalam merencanakan program ini mengacu pada pedoman yang dimiliki Ummi mulai	MAR.RM01.05

		dari materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan lain-lainnya dan disesuaikan dengan kebijakan sekolah. Di awal siswa akan menjalani tes untuk menentukan seberapa jauh kemampuan siswa sehingga dapat dimasukan sesuai dengan kelas jilid mereka, mulai dari jilid satu sampai dengan kelas Al-Quran. Dengan adanya pembagian ini diharapkan tujuan pembelajaran akan tepat sasaran dan mempermudah peserta didik dalam belajar membaca Al-Quran	
3	Bagaimana Pelaksanaan Metode Ummi di SD Kartika IV-6 Kota Malang?	Pelaksanaannya dimulai pada hari kamis dan jumat mulai pukul 06.00-07.00. dimana setiap kelas jilid berisi tidak lebih dari 15 siswa dengan 1 guru. Dalam pembelajarannya guru diharuskan agar membuat suasana pembelajarn menyenangkan sesuai dengan metode ummi dari	MAR.RM01.06 MAR.RM01.08 MAR.RM01.09 MAR.RM01.10

		pembukaan hingga penutupan agar siswa mampu merasa nyaman dalam belajar dengan harapan mampu mencapai tujuan pembelajaran. "Semua materi UMMI diajarkan dengan menggunakan buku pedoman yang telah disediakan oleh UMMI Foundation, mencakup jilid 1-6, ghorib, tajwid, dan Al-Qur'an. Selain itu, juga terdapat buku prestasi yang digunakan untuk memantau kemajuan hafalan dan bacaan siswa."	
4	Bagaimana Evaluasi metode ummi di SD Kartika IV Kota Malang?	Evaluasi ada 3 yakni evaluasi harian terkait evaluasi materi untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca alquran dan evaluasi hafalan surat-surat pendek. Kemudian ada evaluasi akhir jilid ini digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam kemampuannya	MAR.RM01.07

		mengenai jilid tersebut sehingga ketika sudah mumpuni maka naik ke jilid selanjutnya. Dan evaluasi akhir ini adalah evaluasi kepada siswa yang sudah menyelesaikan semua tahapan pembelajaran dari jilid awal hingga alquran sebagai bentuk siswa telah menyelesaikan pembelajaran metode ummi	
5	Apa saja Faktor Pendukung dan penghambat dalam pembelajaran metode Ummi diSD Kartika IV-6 Kota Malang?	Faktor pendukung ada dari pihak sekolah yang selalu membantu baik dari kebijakan dan hal-hal lain yang menjaga pembelajaran ini terus ada. Kemudian dukungan dari orang tua dan siswa yang semangat dalam mengikuti metode ummi ini. Namun terkadang ada beberapa siswa yang terlambat mengikuti pembelajaran dan adanya siswa yang pindah setiap tahun menjadi kendala dalam pembelajaran ini.	MAR.RM02.14

C. Wawancara dengan Siswa

Informan : Muhammad Alfatian

Jabatan : Siswa

Hari/Tanggal : 2 November

Waktu : 12.30-selesai

Tempat : Mushola

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1	Bagaimana pembelajaran baca Al-Quran Metode Ummi di SD Kartika IV-6 Kota Malang?	Belajar membaca Al-Quran dengan Metode ini sangat menyenangkan. Para guru selalu menasehati saya untuk semangat terus belajar dan istiqomah membaca Al-Quran saat pelajaran di kelas atau juga di rumah	MA.RM02.13
2	Bagaimana Implikasi dari Metode Ummi yang dirasakan oleh siswa?	Saya merasa bisa belajar membaca Al-Quran dengan baik dan semakin lancar. Saya juga membaca kembali di rumah buku jilid 3 saya di rumah agar bisa lancar ketika disekolahan.	MA.RM02.15

Lampiran 3

Dokumentasi Kegiatan



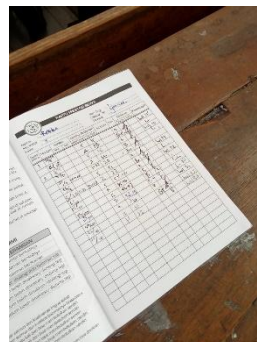
GAMBAR 1. Pembelajaran Ummi Kelas Al-Quran



GAMBAR 2 . Pembelajaran Ummi Kelas Jilid 1



GAMBAR 3. Siswa membaca halaman ditunjuk disimak teman2nya



GAMBAR 4. Buku Prestasi Siswa



GAMBAR 5 Sesi Penanaman Konsep pada Jilid 1

Lampiran 4

Dokumentasi Wawancara



**Wawancara Bersama
Koordinator Guru Ummi
SD Kartika IV-6 Kota
Malang**



**Wawancara dengan Kepala
Sekolah Sd Kartika IV-6
Kota Malang**



**Wawancara dengan Salah Satu
Siswa SD Kartika IV-6 Kota
Malang**

Lampiran 5

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552326 Faksimile (0341) 662398 Malang
http://fik.uin-malang.ac.id, email : fik@uin-malang.ac.id

Nomor : 755/Un.03.1/TL.00.1/03/2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Survey

5 Oktober 2023

Kepada

Yth. Kepala SD Kartika IV-6 Kota Malang
di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal Skripsi pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Alfi Aulia Rahman
NIM : 18110144
Tahun Akademik : Genap - 2022/2023
Judul Proposal : Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran di SD Kartika IV-6 Kota Malang

diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


Wakil Dekan Bidang Akademik
Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

Lampiran 6

Surat Keterangan penelitian



YAYASAN KARTIKA JAYA
KOORDINATOR KODIM 0833
CABANG IV BRAWIJAYA
SD KARTIKA IV- 6
NSS : 102056103069 NPSN : 20533885
Jl. Kesatrian No. 1A Telp. (0341) 350567 Malang
Email : sdkartika46@gmail.com

SURAT PEMBERIAN IZIN

NOMOR : 422 / 098 / 35.73.307.01 / K.IV-6 / X / 2023

Menindaklanjuti Surat Ijin Survey dari Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan nomor 758 / Un.03.1/TL.001/03/2003 pada tanggal 6 Oktober 2023, Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Pitria Minarni,S.Pd
NIP : -
Pangkat / Golongan : -
Jabatan : Kepala SD Kartika IV-6
Alamat : Jl Kesatrian No.1A Malang

Menerangkan bahwa nama tersebut di bawah ini :

Nama : Alfi Aulia Rahman
NIM : 18110144
Jurusan : PAI
Prodi : S-1 PAI
Universitas : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim

Untuk melakukan survey / studi pendahuluan di SD Kartika IV-6 Malang.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan digunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 27 Oktober 2023

Kepala SD Kartika IV-6



Pitria Minarni S.Pd
Pitria Minarni S.Pd

Lampiran 7

Surat Bebas Plagiasi

	KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING
<i>Sertifikat Bebas Plagiasi</i>	
Nomor: 1178/Un.03.1/PP.00.9/06/2025	
diberikan kepada:	
Nama	: Alfi Aulia Rahman
NIM	: 18110144
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Karya Tulis	: IMPLEMENTASI METODE UMMI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN DI SD KARTIKA IV-6 KOTA MALANG
Naskah Skripsi/Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.	
	 Malang, 20 Juni 2025 Kepala,  Benny Afwadzi

Lampiran 8

Lembar Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MADA'ARA MALIK IBRAHIM MALANG
 Jalan Gajahmungkur Nomor 10, Malang 6513354, Telp. (0341) 572533
 Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA
 NIM: 18110144
 Nama: ALFI RUSIA RAHMAM
 Fakultas: ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Dosen Pembimbing 1: RUMA MUBARAK, M.Pd.
 Dosen Pembimbing 2:
 Judul Skripsi/Tesis/Disertasi: Implementasi Metode Unsur dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Quran IV-6 Malang

IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	09 Agustus 2023	RUMA MUBARAK, M.Pd.	konsultasi mengenai judul konsultasi mengenai langkah-langkah dalam pemilihan proposal skripsi perlu mempertimbangkan mengenai pedoman kependidikan dalam mengerjakan proposal skripsi	Ganjil 2023/2024	Disetujui
2	11 Agustus 2023	RUMA MUBARAK, M.Pd.	menganalisis mengenai rumusan masalah mengoreksi mengenai tuturan dalam menulis proposal skripsi	Ganjil 2023/2024	Disetujui
3	18 Agustus 2023	RUMA MUBARAK, M.Pd.	menganalisis mengenai bab 3 mengenai kajian pustaka dan juga kependidikan	Ganjil 2023/2024	Disetujui
4	21 September 2023	RUMA MUBARAK, M.Pd.	bimbingan dan koreksi mengenai referensi footnote dan daftar pustaka	Ganjil 2023/2024	Disetujui
5	02 September 2023	RUMA MUBARAK, M.Pd.	bimbingan mengenai persiapan untuk melaksanakan seminar proposal skripsi	Ganjil 2023/2024	Disetujui
6	02 Oktober 2023	RUMA MUBARAK, M.Pd.	bimbingan mengenai persiapan penelitian terkait instrumen wawancara dan pengisian kuang	Ganjil 2023/2024	Disetujui
7	10 Oktober 2023	RUMA MUBARAK, M.Pd.	bimbingan laporan terkait observasi awal dan tindak lanjut selanjutnya	Ganjil 2023/2024	Disetujui
8	17 Oktober 2023	RUMA MUBARAK, M.Pd.	bimbingan mengenai kependidikan terkait bab 4 hasil penelitian	Ganjil 2023/2024	Disetujui
9	23 Oktober 2023	RUMA MUBARAK, M.Pd.	bimbingan mengenai terkait bab 5 pembahasan terkait kependidikan dan cara mengerjakannya	Ganjil 2023/2024	Disetujui
10	15 November 2023	RUMA MUBARAK, M.Pd.	bimbingan dan revisi terkait skripsi terkait kependidikan	Ganjil 2023/2024	Disetujui
11	23 November 2023	RUMA MUBARAK, M.Pd.	bimbingan terkait penulisan dan persiapan untuk sidang skripsi	Ganjil 2023/2024	Disetujui
12	01 Desember 2023	RUMA MUBARAK, M.Pd.	bimbingan mengenai persiapan sidang dan melengkapi persyaratan dan tanda tangan pembimbing	Ganjil 2023/2024	Disetujui

Telah disetujui
 Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Disertasi

Dosen Pembimbing 2

Kapri / Adh

Muhammad

Matang

Dosen Pembimbing



RUMA MUBARAK, M.Pd.

Lampiran 8

Biodata Mahasiswa



Nama	: Alfi Aulia Rahman
NIM	: 18110144
Tempat, Tanggal Lahir	: Malang, 29 Maret 1999
Fakultass	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program studi	: Pendidikan Agama Islam
Tahun masuk	: 2018
Alamat	: Malang